

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP) DAN
RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP *EARNING BEFORE TAX (EBT)*
PADA BANK SYARIAH BUMN DI INDONESIA TAHUN 2012 – 2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

MARATUL HAJIJAH
NIM: E20171132

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHCMAH SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP) DAN
RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP EARNING BEFORE TAX (EBT)
PADA BANK SYARIAH BUMN DI INDONESIA TAHUN 2012 – 2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar:

Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan Ekonomi Islam

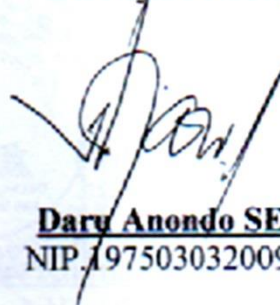
Program Studi Perbankan Syariah

Disusun Oleh:

Maratul Hajjiah

NIM: E20171132

Disetujui Pembimbing:



Daru Anondo SE, M.Si.
NIP. 197503032009011009

PENGESAHAN
ANALISIS PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
(KAP) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP EARNING
BEFORE TAX (EBT) PADA BANK SYARIAH BUMN DI
INDONESIA TAHUN 2012 – 2019

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Maret 2022

Ketua

Tim Penguji

Sekretaris



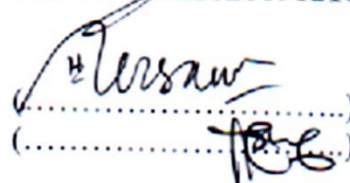
Toton Fanshurna, M.E.I
NIP.198112242011011008



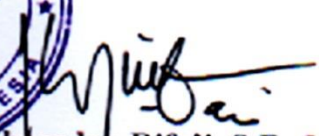
Agung Parmono, M.Si.
NIP. 197512162009121002

Anggota :

1. Dr. Hersa Farida Q, M.E.I
2. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.


(.....)
(.....)

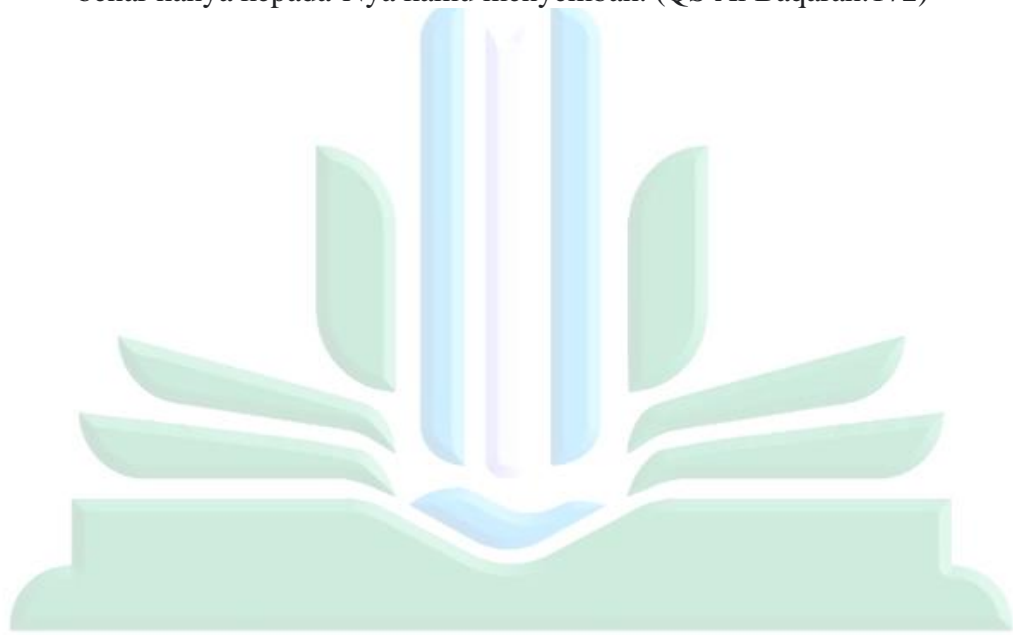
Mengetahui Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Khamdah Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ [١٧٢]

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah. (QS Al Baqarah:172)*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Al-Qur'an, 2: 172

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT peneliti mempersembahkan karya ini kepada :

1. Bapak Sukiran dan Ibu Siti Sofiyah selaku orang tua saya yang paling saya cintai yang telah membesarkan saya, merawat dan mendoakan saya serta memberi semangat dan motivasi kepada saya sejak saya lahir hingga saya telah sampai ke tahap ini
2. Kakak – kakak saya Eka Tri Wulandari, Agus Widodo, Indra Wahyudi, dan Fitria, yang tidak pernah lelah untuk selalu memberi saya dukungan, terima kasih atas semuanya.
3. Almamater saya. Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah berubah menjadi Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember;
4. Guru – guru dan Dosen – dosen saya mulai dari saya memasuki pendidikan sekolah umum maupun Pondok Pesantren, mulai dari TK Dewi Masyitoh, SD Padomasan 06, MTSN Jombang Kauman, Pondok Pesantren Fathul Ulum (Al – Anwar), MAN Lumajang, Pondok Pesantren Manbaul Hikam, sampai kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember dan sekarang sudah berubah menjadi Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember;
5. Teman – teman Perbankan Syariah 03 yang sudah menemani hari-hari saya di jenjang perkuliahan ini dan sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.

6. Teman – teman Pondok Pesantren RTQ Ebqory yang sudah menemani hari – hari saya dalam mengerjakan skripsi, menghibur saya dikala saya lagi jatuh.
7. Keluarga besar PSHT KOM IAIN Jember, yang telah memberikan banyak cerita, motivasi dari awal kuliah sampai saat ini;
8. Keluarga besar Unit Kegiatan Khusus Koperasi Mahasiswa Pandhalungan IAIN Jember, dan Unit Bela Diri Mahasiswa yang telah memberikan pengalaman organisasi, memberikan pendidikan dan pengalaman melalui proses dalam program kegiatan yang sudah dirancang dan terlaksana.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, peneliti dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Amin. Shalawat serta salam semoga tetap mengalir kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan keterbatasan gerak pengalaman. Sehingga kesempurnaan skripsi ini peneliti katakan sangat jauh dari sempurna, karena banyak mengalami hambatan yang sangat berarti. Tetapi semua itu peneliti katakan adalah suatu proses menuju kesempurnaan yang lebih baik. Oleh sebab itu, segala kesalahan dan kekeliruan semua atas tanggung jawab peneliti. Saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih baik

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, sudah selayaknya peneliti menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember;
3. Ibu Nurul Setia Ningrum, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Jember. yang telah memberikan saran serta semangat kepada saya;

4. Bapak Daru Anondo SE, M.Si sebagai dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan bersedia meluangkan waktu dan pikirannya;
5. Seluruh dosen serta staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama yang pernah mengampu mata kuliah di program studi Perbankan Syariah S1 yang telah membagi ilmu pengetahuan serta wawasannya kepada saya;

Jember, 04 April 2022
Penulis

Maratul Hajjah
E20171132



ABSTRAK

Maratul Hajijah, Daru Anondo, 2022. *Analisis Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (Kap) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Earning Before Tax(Ebt) Pada Bank Syariah BumN Di Indonesia Tahun 2012 – 2019.* Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah IAIN Jember.

Bank dalam perkembangannya sangat membutuhkan kualitas yang sangat bagus agar bisa menarik nasabah untuk investasi maupun simpan pinjam ataupun alat transaksi yang lain, aktiva produktif sering disebut earning asset atau aktivayang menghasilkan, karena penempatan dana Bank tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Kredit menjadi sumber pendapatan dan keuntungan Bank yang terbesar, maka tidak berlebihan jika dikatakan bahwa usaha Bank sangat dipengaruhi oleh keberhasilan Bank dalam mengelola kredit.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh terhadap *Earning Before Tax*(EBT) pada Bank Syariah BUMN 2) Untuk menganalisis *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Earning Before Tax*(EBT) pada Bank Syariah BUMN 3) Untuk menganalisis Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap *Earning Before Tax*(EBT) pada Bank Syariah BUMN. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Jumlah sampel terdiri dari laporan tahunan BUMN di Indonesia dari 2012 sampai 2019. Teknik pemilihan sampel menggunakan Purposive Sampling. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Dimana metode ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam proses megolah data peneliti menggunakan SPSS 25.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel KAP (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning before tax*, dimana H1 diterima dan variabel ROA (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Earning Before Tax*. H2 ditolak yang artinya bahwa variabel X2 tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning before tax*.

Kata kunci: KAP, ROA, DAN EBT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRACT

Maratul Hajjah, Daru Anondo, 2022. *Analisis Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Earning Before Tax(EBT) Pada Bank Syariah Bumh Di Indonesia Tahun 2012 – 2019.* Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah IAIN Jember.

Banks in their development really need very good quality in order to attract customers for investment or savings and loans or other transaction tools, productive assets are often called earning assets or assets that produce, because the placement of Bank funds is to achieve the expected level of income. Credit is the largest source of income and Bank profits, so it is no exaggeration to say that the Bank's business is strongly influenced by the success of the Bank in managing credit.

The purposes of this study are 1) To analyze the Earning Asset Quality (KAP) has effect on Earning Before Tax(EBT) at State-Owned Sharia Banks 2) To analyze Return On Assets (ROA) has effect on Earning Before Tax(EBT) on BUMN Islamic Bank 3) To analyze Earning Asset Quality (KAP) and Return On Asset (ROA) simultaneously influence Earning Before Tax(EBT) in BUMN Sharia Bank. This study uses quantitative research methods. The number of samples consists of the annual reports of SOEs in Indonesia from 2012 to 2019. The sample selection technique uses purposive sampling. The technique used in this research is multiple linear regression. Where this method is used to test the relationship between the independent variabel and the dependent variabel. In the process of processing data, researchers used SPSS 25.0.

The results of this study indicate that the KAP variabel (X1) has a significant positive effect on Earning before tax, where H1 is accepted and the ROA variabel (X2) has a significant negative effect on Earning before tax. H2 is rejected, which means that the X2 variabel has no significant positive effect on Earning before tax.

Keywords: KAP, ROA, DAN EBT

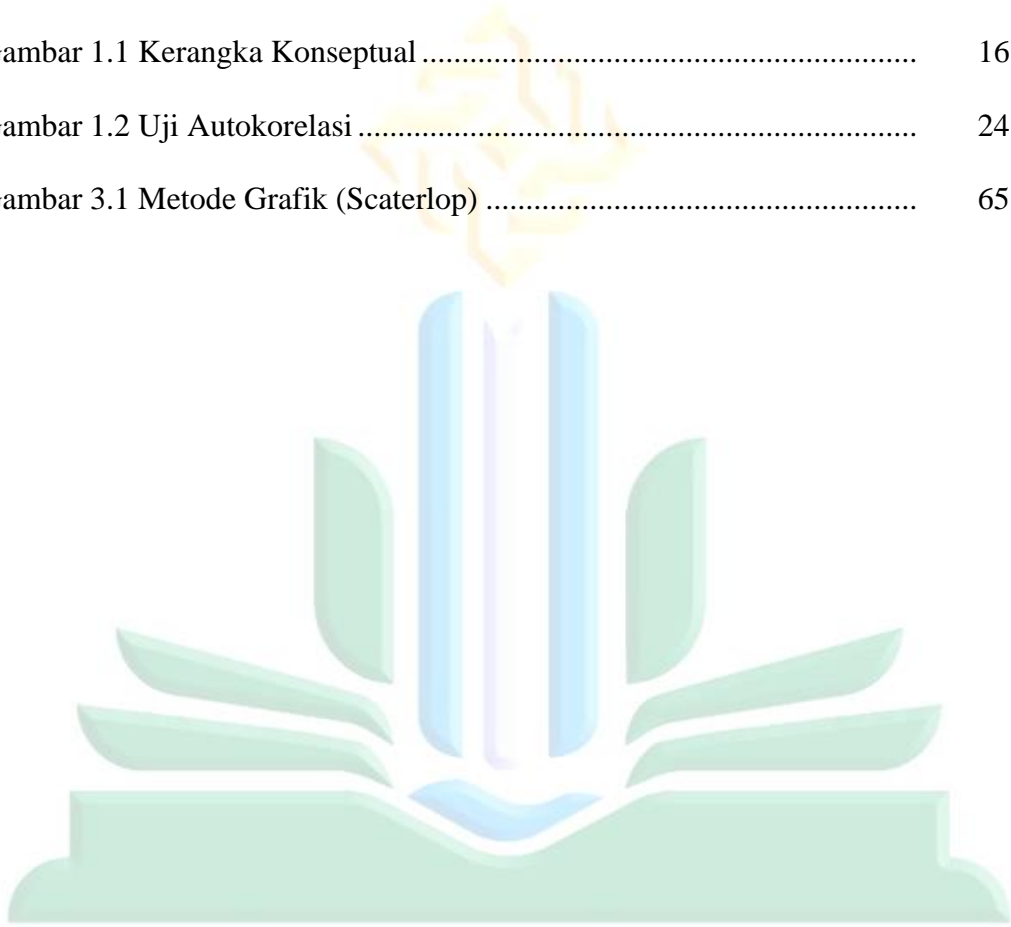
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumuan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian	16
H. Kerangka Konseptual	16
I. Hipotesis	17
J. Metode Penelitian.....	17
K. Sistematika Pembahasan	29

BAB II KAJIAN PUSTAKA	30
A. Penelitian Terdahulu	30
B. Kajian Teori	39
1. Pengertian dan Fungsi Bank	39
2. BUMN	42
3. Kualitas Aktiva Produktif	43
4. <i>Earning Before Tax</i>	45
5. <i>Return On Asset</i>	46
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Obyek Penelitian	48
B. Penyajian Data	54
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan	73
BAB VI PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran-saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	16
Gambar 1.2 Uji Autokorelasi	24
Gambar 3.1 Metode Grafik (Scaterlop)	65



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Maping Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 2.2 Rumus EBT.....	46
Tabel 2.3 Rumus ROA.....	47
Tabel 3.1 Laporan Keuangan Bank BNI Syariah.....	55
Tabel 3.2 Laporan Keuangan Bank BRI Syariah.....	56
Tabel 3.3 Laporan Keuangan Bank MANDIRI Syariah.....	57
Tabel 3.4 Laporan Keuangan Bank BTN Syariah.....	58
Tabel 3.5 Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 3.6 Uji Normalitas.....	61
Tabel 3.7 Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 3.8 Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 3.9 Durbin Watson.....	66
Tabel 3.10 Uji RunTest.....	66
Tabel 3.11 Uji Chocrane Orcut.....	67
Tabel 3.12 Hasil Uji Regresi Berganda.....	68
Tabel 3.13 Koefisien Determinasi.....	69
Tabel 3.14 Uji t (Parsial.....	71
Tabel 3.15 Uji F (Simultan).....	72

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah perkembangan Bank Syariah modern tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940, yaitu upaya pengelolaan dana jamaah Haji secara non konvensional, gagasan mengenai Bank Syariah yang menggunakan sistem bagi hasil pun akhirnya muncul dengan adanya pemikir-pemikir muslim yang menulis tentang keberadaan Bank Syariah, misalnya Anwar Qureshi, Nalem Siddiqi, dan Mahmud ahmad dan uraian yang lebih terperinci tentang gagasan itu ditulis oleh Mawdudi.¹

Tujuan adanya Bank Syariah yaitu untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah islam dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.² Sistem keuangan dan perbankan modern telah berusaha memenuhi kebutuhan manusia untuk mendanai kegiatannya, bukan dengan dananya sendiri, melainkan dengan dana orang lain, baik dengan menggunakan prinsip penyertaan dalam rangka pemenuhan permodalan (*equity financing*) maupun dengan prinsip pinjaman dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembiayaan (*debt and loss sharing*).

Bank dalam perkembangannya sangat membutuhkan kualitas yang sangat bagus agar bisa menarik nasabah untuk investasi maupun simpan

¹ Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Pasuruan, Penerbit Qiara Media: 2019), 6.

² Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang, Pustaka Alvabet: 2012), 15.

pinjam ataupun alat transaksi yang lain, aktiva produktif sering disebut *earning asset* atau aktiva yang menghasilkan, karena penempatan dana Bank tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Kredit menjadi sumber pendapatan dan keuntungan Bank yang terbesar, maka tidak berlebihan jika dikatakan bahwa usaha Bank sangat dipengaruhi oleh keberhasilan Bank dalam mengelola kredit.

Kelangsungan usaha Bank antara lain bergantung dari kemampuan dan efektivitas Bank dalam mengelola resiko kredit dan meminimalkan potensi kerugian, Bank wajib menjaga kualitas aktiva dan wajib membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) dalam rangka untuk mengelola risiko kredit dan meminimalkan potensi kerugian, kewajiban pembentukan penyisihan aktiva diperlukan terhadap aktiva produktif dan aktiva nonproduktif.

Aktiva produktif adalah penyediaan dana Bank untuk memperoleh penghasilan, yaitu dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar Bank serta bentuk penyediaan dana yang lainnya yang dapat dipersamakan dengan bentuk-bentuk yang sudah disebutkan, sedangkan yang dimaksud aktiva nonproduktif adalah asset Bank selain aktiva produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.³

Sumber utama pendapatan Bank berasal dari aktiva produktif, karena didalam aktiva produktif terdapat penanaman dana yang harus dinilai dengan

³ Iswi Hariyani, *Restrukturisasi dan Penghapusan kredit macet*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 69.

seksama sehingga dalam penentuan kolektibilitasnya disamping menggunakan unsur-unsur kuantitatif juga dilakukan penilaian dan judgement, untuk memungkinkan Bank melakukan judgement atas kolektibilitas aktiva produktifnya dan guna memperoleh keseragaman dalam pelaporan banyak penilaian yang harus dilakukan. Kolektibilitas adalah keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya.

Kolektibilitas aktiva digolongkan sebagai lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet, apabila kolektibilitas aktiva ini mengalami kelancaran maka naik lah penghasilan Bank, tapi jika kolektibilitas ini mengalami keadaan kurang lancar, diragukan, dan macet maka Bank akan mengalami penurunan penghasilan dan ini sangatlah berpengaruh pada pendapatan Bank.

Kualitas aktiva operasi merupakan aktiva yang produktif (*productive assets*) sering juga disebut *earning assets* atau aktiva yang menghasilkan, karena untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan kita harus melakukan penempatan dana Bank. Aktiva produktif merupakan penempatan Bank dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan dan penanaman lainnya dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Aktiva produktif adalah semua aktiva dalam rupiah maupun valuta asing yang dimiliki Bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya yang meliputi kredit yang diberikan, surat-surat berharga, penempatan dana pada Bank lain, baik dalam Negeri maupun Luar

Negeri, kecuali penanaman dana dalam bentuk giro dan penyertaan.⁴ Kualitas aktiva Produktif Bank dinilai berdasarkan kolektivitasnya, penetapan tingkat kolektibilitas aktiva produktif pada prinsipnya didasarkan untuk kredit yang diberikan didasarkan pada ketetapan pembayaran kembali pokok dan bunga serta kemampuan peminjam yang ditinjau dari keadaan usaha yang bersangkutan, aktiva produktif lainnya didasarkan pada tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif lainnya tersebut serta tingkat penghasilannya.⁵

Laba merupakan fokus yang paling diutamakan dalam sebuah Bank, karena laba merupakan hasil operasi suatu perusahaan dalam satu periode dan informasi laba ini sangat berguna bagi pemilikan investor, bisa disimpulkan bahwa laba yang mengalami peningkatan merupakan kabar baik *good news* bagi investor, sedangkan laba yang mengalami penurunan merupakan kabar buruk *bad news* bagi investor. *Earning Before Tax* atau laba sebelum dipotongnya pajak adalah pengukuran keuntungan yang menghitung laba operasi perusahaan dengan mengurangi biaya penjualan barang dan biaya operasi dari total pendapatan.

Laba sebelum dipotongnya oleh pajak ini sangatlah penting untuk sebuah perusahaan karena dengan adanya laba sebelum dipotong pajak ini dapat menunjukkan berapa banyaknya laba yang dihasilkan perusahaan dari operasinya sendiri tanpa memperhatikan bunga dan pajak.

⁴ Thomas Suyanto dkk, *Dasar-dasar Perkreditan*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI, 1997), 123.

Profitabilitas atau perkembangan suatu lembaga bisa dilihat dengan melihat seberapa besar laba yang dihasilkan oleh Bank tersebut, dan kita bisa melihat laba tersebut di laporan keuangan setiap Bank, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, serta merupakan ringkasan dari transaksi keuangan itu disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan mengenai perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.⁶

Pertumbuhan pada Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BTN, diketahui bahwa pada tahun 2012 sampai tahun 2019 laba sebelum dipotong pajak mengalami jumlah penurunan dan kenaikan, sedangkan asset produktif mengalami kenaikan setiap tahunnya, bisa disimpulkan tidak selalu kenaikan asset produktif diikuti dengan kenaikan laba sebelum dipotong pajak. Kondisi yang seharusnya terjadi apabila aset produktif meningkat maka laba Bank juga meningkat, karena perolehan laba Bank sangat bergantung dengan penempatan dana di sisi aset, artinya bisa dikatakan bahwa semakin tinggi rasio aset produktif maka akan semakin tinggi pula laba (EBT) yang diperoleh Bank karena sumber pendapatan Bank berasal dari asset produktif.

Asset produktif yang semakin bagus dalam kategori lancar sehingga hal tersebut mampu meningkatkan laba perusahaan, pada kenyataannya *Earning Before Tax* atau laba sebelum dipotong pajak pada Bank BRI, Bank

⁶ Fachrurrazi, *Kinerja Keuangan Bank Syariah*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2021), 18.

BTN dan Bank Syariah Mandiri setiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil, sedangkan Aset Produktif terus-menerus mengalami kenaikan secara signifikan, beda dengan Bank BNI dimana aset produktif dan laba sebelum dipotong pajak (EBT) sama-sama mengalami kenaikan dimana saat aset produktif meningkat dan laba sebelum dipotong pajak mengalami kenaikan secara signifikan.

Return On Asset mempunyai kegunaan salah satunya yaitu sifatnya yang menyeluruh, *Return On Asset* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan, apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen akan menggunakan teknik *Return On Asset* tersebut, semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar, begitu juga sebaliknya semakin sedikit nilai ROA maka menunjukkan kinerja perusahaan kurang baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin sedikit.

Jika ingin mengetahui tingkat kinerja Bank maka kita dapat melihat kinerja suatu Bank tersebut dengan mengukur melalui profitabilitas, salah satu pengukuran profitabilitas yaitu dengan menggunakan *Return On Asset*. *Return On Asset* memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya

Penelitian terdahulu sudah membuktikan bahwa aset produktif yang semakin mengalami peningkatan serta semakin besarnya perhatian dan

kesadaran masyarakat akan keberadaan lembaga keuangan yang sangat menguntungkan bagi mereka dan begitu pula dengan laba atau keuntungan yang diperoleh Bank, pada paragraf sebelumnya telah dijelaskan bahwa aset produktif merupakan salah satu faktor dalam menentukan laba yang akan dihasilkan, perolehan laba Bank sangat bergantung pada penempatan dana disisi aset (produktif), dari latar belakang tersebut penulis mengangkat judul **“ANALISIS PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP EARNING BEFORE TAX(EBT) PADA BANK SYARIAH BUMN DI INDONESIA TAHUN 2012 – 2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini bermaksud menganalisis seberapa besarkah pengaruh KAP dan ROA terhadap EBT. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji dengan menggunakan metode statistik analisis berganda, adapun permasalahan-permasalahan pokok yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh terhadap *Earning Before Tax*(EBT) pada Bank Syariah BUMN?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Earning Before Tax*(EBT) pada Bank Syariah BUMN?

3. Apakah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap *Earning Before Tax*(EBT) pada Bank Syariah BUMN?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh terhadap *Earning Before Tax*(EBT) pada Bank Syariah BUMN.
2. Untuk menganalisis *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Earning Before Tax*(EBT) pada Bank Syariah BUMN.
3. Untuk menganalisis Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap *Earning Before Tax*(EBT) pada Bank Syariah BUMN.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian lapangan ini memberikan sebuah pemikiran untuk mengembangkan ilmu Ekonomi mengenai pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan *Return On Asset* terhadap *Earning Before Tax* yang diterapkan pada perbankan syariah serta menambah pengetahuan dalam khasanah ekonomi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan keilmuan yang bisa membuat penulis untuk terus belajar mengenai Bank Syariah dan dapat

menambah pengetahuan tentang *Earning before tax*, *Return On Asset* dan tentang kualitas aktiva produktif .

- b. Bagi akademik, proposal ini bisa menjadi tambahan referensi keilmuan di bidang ekonomi syariah sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait variabel yang dapat mempengaruhi kualitas aktiva produktif dan *Return On Asset* serta dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi masyarakat, memberikan tambahan informasi kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai calon nasabah untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel. Variabel yang pertama merupakan variabel independen yaitu kualitas aktiva produktif dan *Return On Asset*. Variabel yang kedua adalah variabel dependen yaitu *Earning before tax*.

a. Variabel Independen

Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kualitas aktiva produktif dan *Return On Asset*.

b. Variabel Dependen

Variabel terikat (Variabel Dependen) variabel terikat atau sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen merupakan variabel

yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Earning before tax*.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian ditemukan, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris yang akan diteliti.

Adapun indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

1) Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan⁷

2) Penempatan

Penempatan adalah penanaman dana kepada Bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, call money, deposito deposits on call, surat berharga serta penanaman dana dalam bentuk kredit.

⁷ UU No 14 tahun 1967 tentang pokok perbankan

3) Surat-surat berharga

Surat berharga adalah dokumen yang mempunyai nilai berharga berupa uang yang sudah diakui dan dilindungi oleh hukum untuk keperluan transaksi pembayaran, perdagangan, penagihan, dan jenis lainnya. Bentuk surat berharga seperti wesel, saham, obligasi, sekuritas kredit, atau suatu bentuk yang lazim dan bisa diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang.

b. *Earning before tax*

1) Laba

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan (revenue) atau investasi pemilik

Menurut Muhammad Gade dan Said Khaerul Wasif “laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya”, pendapatan dan biaya merupakan elemen-elemen yang dipergunakan untuk mencari besarnya laba, elemen-elemen ini dikelompokkan untuk memberikan pengukuran laba yang berbeda-beda yaitu :

Laba Bruto, merupakan selisih antara pendapatan dari penjualan dengan harga pokok penjualan. Laba usaha, merupakan selisih antara laba bruto dengan beban usaha.⁸

⁸ Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Penerbit Almahira, 2005), 153.

Laba sebelum pajak adalah hasil penambahan laba usaha dengan beban-beban dan pendapatan lain-lain, pos luar biasa dengan pengaruh kumulatif dari perubahan prinsip akuntansi.

2) Pajak

Pajak adalah iuran yang wajib dibayar oleh rakyat sebagai sumbangan kepada Negara (provinsi, kota praja dan sebagainya), dan ada banyak macamnya menurut apa yang dipakai dasar pemungutan iuran itu, seperti tanah (bumi), jalan kekayaan, kendaraan, pembangunan, pendapatan (penghasilan, pencarian), peralihan, perseroan, radio, tontonan, upah dan sebagainya.⁹

Pajak mempunyai ciri-ciri yaitu 1. Pajak dipungut berdasarkan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya 2. Dalam pembayarannya pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah 3. Pajak dipungut oleh Negara (baik oleh pemerintah pusat maupun Daerah) 4. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran pembayaran pemerintah yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, dipergunakan untuk membiayai '*public investment*'¹⁰

c. Return On Aset

1) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya, dan mengukur efektivitas

⁹ Bustamar Ayza, *Hukum Pajak Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), 22.

¹⁰ Bustamar Ayza, *Hukum Pajak Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), 25.

manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan perbandingan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu profit margin dan turnover of operating assets (tingkat perputaran aktiva usaha), profit margin yang berarti perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*, dan turnover of operating assets yaitu kecepatan berputarnya *operating asset* dalam suatu periode tertentu.¹¹

2) Aktiva

Aktiva adalah sesuatu atau sumber perusahaan yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan atau memperoleh penghasilan. Aktiva berupa barang yang berwujud tanah, gedung, peralatan, kantor, uang tunai, simpanan di Bank dan sebagainya. Aktiva dapat pula berupa sesuatu yang tidak berwujud, misalnya hak paten, royalti dan lain lain.¹² Aktiva Bank pada umumnya terdiri atas alat-alat likuid, aktiva produktif dan aktiva tidak produktif.

3) Rasio

22. ¹¹ Nagiani toni, *Determinan nilai perusahaan*, (Surabaya: Jakad Media Publishing: 2021),

¹² Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Penerbit Almahira, 2005), 149.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.¹³

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas pengertian istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya sebuah definisi dari judul yang diambil secara spesifik. Berikut adalah definisi-definisi istilah yang digunakan dalam penelitian:

1. Bank Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al- Qur'an dan Hadits Nabi SAW.¹⁴ Bank Syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank Syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.

¹³ Darmawan, *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*, (Depok: UNY Press, 2019), 53.

¹⁴ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017), 2.

2. **Badan Usaha Milik Negara (BUMN)**

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu badan usaha milik Negara yaitu badan usaha yang sebagian atau keseluruhan kepemilikan dikuasi oleh Negara. Badan Usaha Milik Negara hadir sebagai perwujudan pemerintah dalam berperan sebagai pelaku ekonomi. Pengertian BUMN menurut undang-undang no.19 tahun 2003 pasal 1 dijelaskan bahwa jika badan usaha milik Negara merupakan sebuah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh pemerintah.

3. **Kualitas Aktiva Produktif**

Kualitas aktiva produktif adalah penilaian kolektivitas disemua aktiva dalam rupiah maupun valuta asing yang dimiliki oleh Bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya yang meliputi kredit yang diberikan, surat-surat berharga, penempatan dana pada Bank lain baik dalam bentuk giro dan pernyataan.

4. ***Earning Before Tax*(EBT)**

Earning Before Tax adalah laba atau pendapatan sebelum dipotong pajak suatu item baris pada laporan laba rugi perusahaan yang menunjukkan pendapatan perusahaan dengan harga pokok penjualan dan biaya operasional lainnya dikurangkan dari penjualan kotor.

5. ***Return On Asset***

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan

perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang.

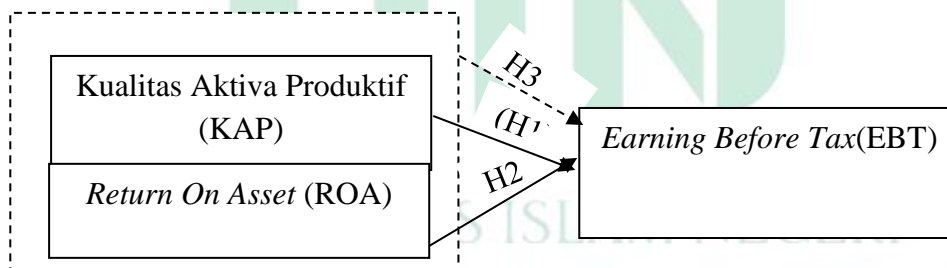
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau bisa disebut juga dengan anggapan dasar, yang digunakan untuk lebih memperjelas tentang apa yang akan diteliti, dan anggapan dasar tersebut berfungsi sebagai pijakan dalam sebuah penelitian, karena anggapan dasar ini harus dirumuskan secara jelas tentang semua variabel yang akan diteliti sebelum peneliti melangkah pada pengumpulan data dan merumuskannya didalam hipotesis.¹⁵ Dan asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa *Earning Before Tax* berpengaruh terhadap kualitas aktiva produktif dan *Return On Asset* pada Bank BUMN Syariah di Indonesia

H. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber: Maratul Hajjah

Keterangan : (- - - - -) Simultan
(———) Parsial

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : Iain Press, 2017), 39.

I. Hipotesis

Hipotesis bisa dikatakan sebagai dugaan sementara yang belum diketahui benar atau salah, dan hipotesis ini dinyatakan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, berikut adalah hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini.¹⁶

1. H1 : Terdapat pengaruh dari variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Earning Before Tax*(EBT).
2. H2 : Terdapat pengaruh dari variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap *Earning Before Tax*. (EBT)
3. H3 : Terdapat pengaruh secara simultan dari variabel Kulitias Aktiva Produktif (KAP) Dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Earning Before Tax*(EBT).

J. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini, atau yang telah lampau. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang detail mengenai permasalahan yang akan diteliti, dan sesuai dengan metodenya dalam penelitian kuantitatif maka yang digunakan oleh peneliti adalah berupa angka dalam pengumpulalan data, penampilan, dan hasil yang disajikan.

¹⁶ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Zifatama Publishing, 2016), 66.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.¹⁷ Jadi populasi merupakan kumpulan dari seluruh elemen yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang merupakan suatu objek dari pengamatan yang akan dilakukan, dan Bank Umum Syariah merupakan populasi dalam penelitian ini.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sebagian dari karakteristik yang terdapat dalam populasi, supaya memperoleh data yang valid atas sampel yang diambil dari populasi maka perlu yang namanya penarikan sampel, dan teknik yang digunakan untuk penarikan sampel adalah *purpose sampling* yaitu penentuan dengan mempertimbangkan sampel tertentu, dimana data yang sudah diambil dari data laporan keuangan ini berjumlah 32 sampel dan data ini diperoleh dari :

- 1) Laporan keuangan Tahunan dengan menggunakan data sekunder dari Otoritas Jasa Keuangan di Bank Syariah BUMN di Indonesia periode 2012 -2019.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 80.

- 2) Laporan keuangan yang indikatornya adalah Kualitas Aktiva Produktif, *Return On Asset* dan *Earning Before Tax* pada Bank Syariah BUMN di Indonesia periode 2012 – 2019.

3. Instrumen Penelitian Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan, bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang di teliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan. Dalam hal ini terdapat 2 macam alat evaluasi yang dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian, yaitu tes dan non-tes.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk instrumen dokumen, bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya, instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah, dan data dapat terkumpul dengan cara mengumpulkan data Laporan Keuangan dari Bank BRI Syariah, Bank, BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank BTN Syariah.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini akan memperjelas bagaimana melakukan pengumpulan data (purpose sampling) sebab inti dari sebuah penelitian adalah terkumpulnya data dan kemudian data tersebut dianalisa dan hasil akhir dituangkan sebagai kesimpulan penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data ini merupakan kegiatan setelah semua data yang akan diteliti terkumpul, mengetahui pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan *Return On Asset* terhadap *Earning Before Tax* pada Bank Syariah BUMN di Indonesia. Penelitian ini yaitu menggunakan analisis linier berganda, dimana analisis ini memiliki tujuan untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas yaitu Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap variabel terikat yaitu *Earning Before Tax* (EBT).

Sebelum memasuki uji model regresi berganda ini, peneliti melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dilakukan dengan teknik berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang akan dibahas yaitu uji normalitas residual, uji multikolinearitas,

uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas¹⁸. Jadi, seberapa besar signifikansi makna suatu tes para metrik atau uji untuk membedakan rata-rata pada populasi bergantung pada validitas asumsi-asumsi tersebut, adapun langkahlangkah uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal¹⁹. Data yang memiliki distribusi normal adalah data yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.²⁰ Nilai residual dikatakan berdistribusi normal yaitu jika nilai $Asymp. Sig > 0,05$ ²¹, dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji One Sample Kolmogrov Smirnov Test untuk mendeteksi apakah residual normal atau tidak.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear yang pasti antara peubah ubah bebasnya, untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat mempergunakan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factory*). Nilai *VIF* masih kurang dari 10, multikolinieritas

¹⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistic*, (Yogyakarta : Deepublish,2019), 108.

¹⁹ Nuryadi dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), 79.

²⁰ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2012), 52.

²¹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistic*, (Yogyakarta : Deepublish,2019), 114.

tidak terjadi.²² Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kemiripan antara variabel independen dengan variabel independen yang lain didalam satu model. Karena jika terjadi kemiripan antara variabel independen dengan variabel independen lainnya maka akan terjadi korelasi. Dan juga dalam uji multikolinieritas ini bertujuan untuk meghindari kebisaan pengambilan keputusan pengaruh pada uji persial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.²³

3) Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance yang dihasilkan sama atau tetap maka terjadi homokedastitas dan jika hasilnya berbeda maka terjadi heteroskedastitas.²⁴

Metode analisis grafik dilakukan dengan menggunakan scatterplot adapun pengabilan keputusan dalam uji ini yaitu jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suayu pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada

²² Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistic Inferensial*, (Jakarta : Grasindo, 2007), 97.

²³ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2012), 181.

²⁴ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistic*, (Yogyakarta : Deepublish, 2019), 128.

pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka telah terjadi heteroskedastisitas.²⁵

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.²⁶ Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (DW).

$D_w < d_l$, artinya ada autokorelasi (+).

$d_l < d_w < d_u$, artinya tidak dapat disimpulkan.

$D_w > 4 - d_l$, artinya ada autokorelasi negative (-).

$4 - d_u < d_w < 4 - d_l$, artinya tidak dapat disimpulkan.

$d_u < d_w < 4 - d_u$, artinya tidak terjadi autokorelasi.

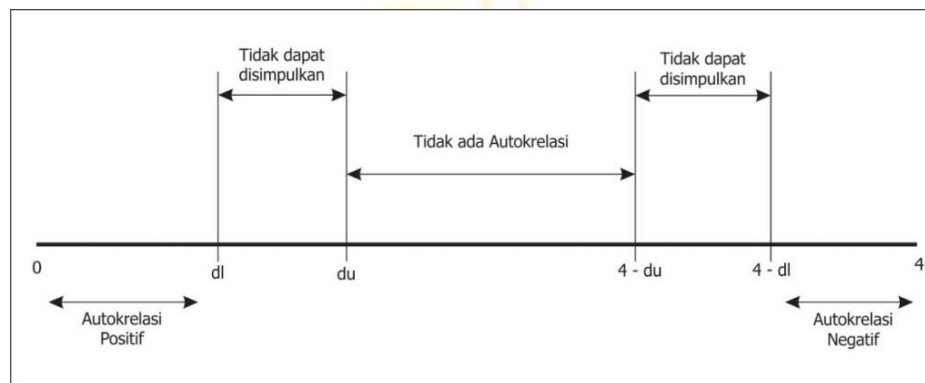
Adapun kesimpulan uji autokorelasi yaitu diperoleh dari

metode pengujian di atas adalah:

²⁵ Syihabudin, Namjudin, *Mudharabah-Musyarakah dan peningkatan penghasilan masyarakat pesisir*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 22.

²⁶ Singgih Santoso, *Mahir Statistic Parametik*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2019), 205.

Gambar 1.2
Uji Autokorelasi



Sumber: Suliyanto, 2011

Apabila terjadi autokorelasi maka ada beberapa cara untuk mengobati autokorelasi salah satunya yaitu dengan uji run test, dan dimana jika nilai signifikansinya $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi tetapi apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ atau terjadi autokorelasi setelah melakukan uji run test maka harus dilakukan uji selanjutnya atau tahap selanjutnya yaitu dengan dengan uji chocrane orcut, dimana dalam uji ini dapat dilakukan dengan cara menghitung nilai koefisien autokorelasi setelah di transformasi.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji-t)

Individual dalam pengujian hipotesis. Uji t bisa dilakukan dengan cara membandingkan nilai sig dengan $\alpha = 0.05$, adapun bentuk keputusannya adalah sebagai berikut.²⁷

²⁷ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2012), 97-99.

- a) $\text{Sig} < 0,05$ = berpengaruh positif , artinya (H_a diterima, H_o ditolak) dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X_1 , X_2 secara persial terhadap Y .
- b) $\text{Sig} > 0,05$ = tidak berpengaruh positif, artinya (H_a ditolak, H_o diterima) dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh X_1 , X_2 secara persial terhadap Y .

Cara kedua yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan membandingkan dengan t tabel , adapun bentuk keputusannya adalah sebagai berikut :

- a) $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ = berpengaruh positif, artinya (H_a diterima, H_o ditolak)
- b) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ = tidak berpengaruh positif, artinya (H_o diterima, H_a ditolak).

Menentukan t_{tabel} dengan cara melihat hasil tabel distribsi pada α 5%. Rumus $t_{\text{tabel}} = N-2$. Untuk menghitung besarnya nilai t hitung digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_j}{s_{b_j}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung

b_j = Koefisien regresi

s_{b_j} = Kesalahan baku koefisien regresi.²⁸

²⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Kebumen : KBM Indonesia, 2021)

2) Uji Analisis F (Simultan)

Uji F yang digunakan dalam analisis linier berganda bertujuan untuk menguji koefisien regresi variabel independen yaitu (X1, X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu (Y), dan uji F menggunakan ANOVA dengan bertujuan untuk menguji tiga sampel atau lebih yang saling berhubungan, dan dilakukan dengan membandingkan nilai sig dengan $\alpha = 0.05$, adapun bentuk keputusannya adalah sebagai berikut.²⁹

- a) $\text{Sig} < 0,05$ = berpengaruh positif, artinya (H_a diterima, H_o ditolak) dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1, X2 secara simultan terhadap Y.
- b) $\text{Sig} > 0,05$ = tidak berpengaruh positif, artinya (H_a ditolak, H_o diterima) dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh X1, X2 secara simultan terhadap Y.

Cara kedua yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan membandingkan dengan F tabel, adapun bentuk keputusannya adalah sebagai berikut :

- a) $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ = berpengaruh positif, artinya (H_a diterima, H_o ditolak)
- b) $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ = tidak berpengaruh positif, artinya (H_o diterima, H_a ditolak).

²⁹ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2012), 109.

Untuk menghitung besarnya nilai F digunakan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung

R^2 = Koefisiensi determinan

n = Jumlah variabel

k = Jumlah pengamatan (ukuran sampel).³⁰

3) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan analisis regresi linier berganda digunakan pada penelitian ini, karena variabel independennya lebih dari satu variabel yaitu (X_1 , X_2 ,) terhadap satu variabel dependen yaitu (Y). model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut .³¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

Y : variabel dependen (*Earning Before Tax*)

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi untuk X_1

³⁰Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Kebumen : KBM Indonesia, 2021).

³¹Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung : Alfabeyta, 2013), 108.

b_2 : Koefisien regresi untuk X2

X1 : Kualitas Aktifa Produktif (KAP)

X2 : *Return On Asset* (ROA)

e : Nilai residu

Untuk mengetahui dan menentukan pengaruh koefisien variabel independen yaitu X1 dan X2 terhadap koefisien variabel dependen yaitu Y maka akan digunakan SPSS Statistik 26.0.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon, dan seberapa jauh suatu variabel bebas menentukan perubahan nilai variabel terikat dapat diketahui, nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu.³²

Kegunaan koefisien determinasi ini adalah sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi, makin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk, sebaliknya makin kecil nilai R^2 makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi dan juga mengukur besar presentase dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap

³² Purbayu Budi Santoso dan Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam bidang Ekonomi dan Niaga*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 256.

ragam variabel respon Y. Besarnya R^2 yang bisa didapat dari rumus³³ :

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah kuadrat regresi}}{\text{Jumlah kuadrat total terkoreksi}}$$

K. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini berisi tentang deskriptif alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.³⁴ Berikut adalah sistematika penulisan:

BAB I Pendahuluan

bab ini merupakan hal paling dasar yang dilakukan oleh peneliti yang meliputi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

bab ini terdiri dari kajian kepustakaan yang yang meliputi : kajian terdahulu berisi tentang jurnal-jurnal, skripsi dan buku-buku. Dan kajian teori

BAB III PENYAJIAN DATA

bab ini membahas tentang penyajian data yang telah di analisis dengan pengujian hipotesis.

BAB IV KESIMPULAN

bab ini meliputi : kesimpulan yang berisi: penutup dan saran-saran.

³³ Syihabudin, Namjudin. *Mudharabah-Musyarakah dan peningkatan penghasilan masyarakat pesisir*, (Bandung. Media Sains Indonesia. 2021), 256

³⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Larya Ilmiah*, (Jember : Iain Press, 2017), 42.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak diangkat sebagai titik fokus dalam pembahasan ini, kemudian setelah itu peneliti membuat ringkasannya. Baik penelitian yang sudah dipublikasikan oleh peneliti lain ataupun hasil penelitian yang masih belum terpublikasikan oleh peneliti lain. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orsinalitas (pengkajian materi) dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan,³⁵ diantaranya :

1. Hasanah Vidya Putri. Pengaruh profitabilitas, rasio resiko Bank, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap kepercayaan investor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan cara pengambilan sampel yang menggunakan teknik sampling, sumber data yang digunakan yaitu bertepat di Bursa Efek Indonesia yang berupa Annual report Bank Syariah Indonesia secara keseluruhan dari tahun 2015-2017. Hasil penelitian 1) hipotesis pertama (H1) yaitu profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan investor yang mempunyai nilai signifikansi $0,010 < 0,050$ 2) hipotesis kedua (H2) yaitu rasio resiko Bank mempunyai pengaruh negative terhadap kepercayaan investor yang memiliki nilai signifikansi

³⁵ Tim Penyusun, *Pedoman*, 39.

0,003 < 0,050 dan memiliki nilai regresi sebesar -0,353 3) hipotesis ketiga (H3) yaitu Kualitas Aktiva Produktif mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan investor yang memiliki nilai signifikansi 0,003 < 0,050 dengan nilai koefisien regresi negative sebesar 0,310.³⁶

2. Cesty Calestia & M Roni Indarto. Analisis pengaruh laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sumber data yang digunakan data sekunder yang berupa dokumentasi data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Hasil dari penelitian ini 1) Pengujian (H1) yaitu laba berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, diterima dengan nilai signifikansi 0.0000 atau 0.00% (lebih kecil dari 0.05 atau 5%) 2) Pengujian H2 yaitu arus kas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, diterima dengan nilai signifikansi 0.0157 atau 1.57% (lebih kecil dari 0.05 atau 5%) 3) Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu laba dan arus kas dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan sektor Infrastructure, Utilities & Transportation sub sektor Transportation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Penelitian ini mendukung simpulan yang dilakukan oleh

³⁶ Hasanah Vidya Putri, 2019. " Pengaruh Profitabilitas, Rasio Resiko Bank, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap kepercayaan investor" Jurnal Akuntansi Vol. 28 No. 3, 2019: 2046-2047. 2046.

Novita Sari Dewi, H. Hadi Sunaryo dan M. Khoirul (2017) 4) Besar pengaruh kedua variabel independen yaitu laba dan arus kas terhadap variabel dependen yaitu financial distress adalah sebesar 86.52% dan sisanya 13.48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.³⁷

3. Riana Wiriandika. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Earning Before Tax*(EBT) pada pt Bank bjb (persero). Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan pt Bank bjb (persero), tbk periode 2012-2016. Hasil penelitian 1) Menunjukkan bahwa analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Earning Before Tax*(EBT), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap *Earning Before Tax*(EBT) 2) Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap terhadap *Earning Before Tax*(EBT).³⁸
4. Dinnul Alfian Akbar. Analisis pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan likuiditas terhadap kinerja

³⁷ Cesty Calestia, Muhammad Roni Indarto, 2018. "Analisis pengaruh laba dan arus kas terhadap financial distress pada perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016" *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 19, No. 1, 2018: 51-55. 51.

³⁸ Riana Wiriandika, 2017. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Earning Before Tax(Ebt) Pada Pt Bank Bjb (Persero)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang.

keuangan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, sumber data diperoleh dari Bank Indonesia dan laporan keuangan triwulanan Bank Umum Syariah (BUS). Hasil penelitian 1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diketahui bahwa secara parsial, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank yang diproksi dengan ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (kurang dari α 0,05) dan nilai koefisien beta sebesar 0,529 2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa secara parsial, variabel kecukupan modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank yang diproksi dengan ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,556 (lebih dari α 0,05) dan nilai koefisien beta sebesar 0,080 3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diketahui bahwa secara parsial, variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank yang diproksi dengan ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 (kurang dari α 0,05) dan nilai koefisien beta sebesar - 0,320. 4) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4) diketahui bahwa secara parsial, variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank yang diproksi dengan ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 (kurang dari α 0,05) dan nilai koefisien beta sebesar -0,397 5) Berdasarkan hasil pengujian statistik, dari ketiga variabel yang secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh paling tinggi terhadap ROA, terbukti dari nilai beta

dari variabel ukuran perusahaan menunjukkan angka yang paling besar dibanding kualitas aktiva produktif dan likuiditas yaitu sebesar 0,529.³⁹

5. Sabil, Amin Setio Lestinarsih, Dwiymoko Puji Widodo, Apriyanto, Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Laba sebelum Pajak (Studi Pada PT IMS Jakarta). Metode ini menggunakan penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang dapat diukur untuk mengambil kesimpulan dan yang menjadi objek penelitian adalah PT. IMS Jakarta, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Hasil penelitian 1) Dari tabel coefficients (a) diperoleh nilai t hitung variabel ROA sebesar 1,621 nilai t tabel dapat dicari sebagai berikut: $t \text{ tabel} = t (a/2) (n-2) = t (0.05/2) (5-2) = t (0.025) (3) = 3,18245$. Ternyata $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} (1,621 < 3,182)$ maka H_a ditolak, tidak terdapat pengaruh secara signifikan ROA terhadap EBT 2) Dari tabel coefficients (a) diperoleh nilai t hitung variabel CR sebesar 0,186, nilai t tabel dapat dicari sebagai berikut: $t \text{ tabel} = t (a/2)(n-2) = t (0.05/2)(5-2) = t (0.025)(3) = 3,182$. Ternyata $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} (0,186 < 3,182)$ maka H_a ditolak, tidak terdapat pengaruh secara signifikan CR terhadap EBT 3) Dari uji ANOVA atau F test di dapat nilai F hitung sebesar 3,062 dengan probabilitas 0,246. Karena nilai probabilitas $0,246 >$

³⁹ Dinnul Alfian Akbar, 2013 “Analisis pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, kualitas aktiva produktif (KAP) dan likuiditas terhadap kinerja keuangan “ Jurnal Ilmiah STIE MDP Vol. 3, No. 1, 2013: 73-80. 73.

0,05, maka dapat dikatakan bahwa ROAdan CR secara bersama–sama atau simultan tidak berpengaruh terhadap EBT.⁴⁰

6. Munir Nur Komarudin 2018. Pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif, sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah bank-bank yang ada di list Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2013, sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana semua populasi dianggap sebagai sampel. Hasil dari penelitian ini yaitu Kualitas Aktiva Produktif tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank yang ada di list BEI tahun 2011-2013.⁴¹
7. Musdalifah, Nurlaila, dan Laylan Syafina 2022. Pengaruh kualitas aktiva produktif, dana pihak ketiga dan liabilitas terhadap laba setelah pajak pada Bank Syariah Bukopin Periode 2018-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif serta studi dokumentasi dengan mengambil data yang telah dipublikasikan oleh Bank Bukopin Syariah, sampel yang digunakan yaitu dari data situs resmi Bank Bukopin Syariah setiap bulannya. Hasil dari penelitian ini 1) Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Before Tax* dengan nilai probability sebesar $0,0399 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $-2,145546 > 2,03693$ 2) Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap *Earning Before Tax* dengan nilai probability sebesar

⁴⁰ Sabil, Amin Setio Lestingsih, 2019 “Dwiyatmoko Puji Widodo, Apriyanto, Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Laba Sebelum Pajak (Studi Pada PT IMS Jakarta)” Jurnal EKOBISTEK Vol. 9, No. 1, 2019: 5- 10.5

⁴¹ Munir Nur Komarudin, 2018 “Pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas” Jurnal of Trategic Management Vol. 1, No. 2, 2018: 123-128, 123.

0,6412 > 0,05 sedangkan nilai t hitung < t tabel sebesar 0,470621 < 2,03693 3) liabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Before Tax* dengan nilai probability sebesar 0,0057 < 0,05 sedangkan untuk nilai t hitung > t tabel sebesar -2,972161 > 2,03693 4) secara simultan Kualitas Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga dan Liabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Before Tax* yang mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,000351 < 0,05 dan untuk nilai F hitung > F tabel sebesar 8,253682 > 2,90 untuk nilai koefisien determinasi sebesar 0,444056 atau 44,4%.⁴²

8. Nugi Mohammad Nugraha dan Fina Islamiati Susyana, 2021. Pengaruh Net Profit Margin, *Return On Asset* dan Current Ratio terhadap pertumbuhan laba. Metode yang digunakan adalah purposive sampling, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 perusahaan sub sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Net Profit Margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 2) *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 3) Current Ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 4) Net Profit Margin, *Return On Asset* dan Current Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁴³

⁴² Musdalifah, Nurlaila, dan Laylan Syafina 2022 “Pengaruh kualitas aktiva produktif, dana pihak ketiga dan liabilitas terhadap laba setelah pajak pada Bank Syariah Bukopin Periode 2018-2020” Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 3, No 1, 2.

⁴³ Nugi Mohammad Nugraha dan Fina Islamiati Susyana, 2021 “Pengaruh Net Profit Margin, *Return On Asset* dan Current Ratio terhadap pertumbuhan laba” Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan Vol. 3 No 1, 2.

9. Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2020. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit margin (GPM) terhadap harga saham perbankan Syariah periode tahun 2014-2018. Objek penelitian penelitian adalah Bank Syariah yang telah menerbitkan laporan keuangan periode 2014-2018, data yang digunakan adalah data sekunder berupa data tahunan yang diambil dari laporan tahunan masing-masing Bank. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa *Return On Asset* (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin (GPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Perbankan di Indonesia.⁴⁴
10. Medina Almunawwaroh, 2017. Analisis pengaruh kecukupan modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah (BUS) pada website Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah 1) kecukupan modal dan Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA 2) Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.⁴⁵

⁴⁴ Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2020. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit margin (GPM) terhadap harga saham perbankan Syariah periode tahun 2014-2018* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 7 No 1, 2.

⁴⁵ Medina Almunawwaroh, 2017 “*Analisis pengaruh kecukupan modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia*” Jurnal Akuntansi Vol. 12 No 1, 69-84.

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	NAMA PENULIS DAN JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Hasanah Vidya Putri (2019). Pengaruh profitabilitas, rasio resiko Bank, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap kepercayaan investor.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menguraikan variabel kualitas aktiva produktif b. Menggunakan metode kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek yang diteliti b. Teknik dalam pengambilan data
2.	Cesty Calestia & M Roni Indarto (2018). Analisis pengaruh laba dan arus kas terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menguraikan variable arus kas b. Menggunakan metode kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek yang diteliti b. Teknik dalam pengambilan data.
3.	Riana Wiriandika (2017). Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap <i>Earning Before Tax</i> (EBT) pada pt Bank bjb (persero).	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek yang diteliti b. Menggunakan metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik pengumpulan data b. Variabel yang diteliti
4.	Dinnul Alfian Akbar. Analisis pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan likuiditas terhadap kinerja keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menguraikan variabel kualitas aktiva produktif b. Menggunakan metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek yang diteliti b. Teknik pengumpulan data.
5.	Sabil, Amin Setio Lestningsih, Dwiymoko Puji Widodo, Apriyanto, Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas terhadap Laba Sebelum Pajak (Studi Pada PT IMS Jakarta).	<ul style="list-style-type: none"> a. Menguraikan variabel Profitabilitas Dan Likuiditas b. menggunakan metode kuantitatif c. objek yang diteliti. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik pengumpulan data.
6.	Munir Nur Komarudin 2018. Pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Menguraikan variabel Kualitas Aktiva Produktif b. menggunakan metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek yang diteliti b. Teknik pengumpulan data

7.	Musdalifah, Nurlaila, dan Laylan Syafina 2022. Pengaruh kualitas aktiva produktif, dana pihak ketiga dan liabilitas terhadap laba setelah pajak pada Bank Syariah Bukopin Periode 2018-2020.	a. Menguraikan variabel Kualitas Aktiva Produktif b. menggunakan metode kuantitatif c. objek yang diteliti.	a. Teknik pengumpulan data
8.	Nugi Mohammad Nugraha dan Fina Islamiati Susyana, 2021. Pengaruh Net Profit Margin, <i>Return On Asset</i> dan Current Ratio terhadap pertumbuhan laba	a. Menguraikan variabel <i>Return On Asset</i> b. menggunakan metode kuantitatif c. objek yang diteliti.	a. Teknik pengumpulan data
9.	Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2020. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit margin (GPM) terhadap harga saham perbankan Syariah periode tahun 2014-2018.	a. Menguraikan variabel <i>Return On Asset</i> b. menggunakan metode kuantitatif	a. Teknik pengumpulan data b. Objek yang diteliti
10.	Medina Almunawwaroh, 2017. Analisis pengaruh kecukupan modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia	a. Menguraikan variabel Kualitas Aktiva Produktif b. menggunakan metode kuantitatif	a. Teknik pengumpulan data b. Objek yang diteliti

Sumber: Data penelitian terdahulu yang diolah

B. Kajian Teori

1. Pengertian dan Fungsi Bank

a. Bank

Menurut Undang–Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah “ badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk

kredit dan atau bentuk–bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”⁴⁶.

Bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yang dimana seluruh aktivitas yang ada didalamnya selalu berkaitan dengan bidang keuangan. Adapun aktivitas yang ada didalam Bank yang pertama adalah menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat, menghimpun dana dengan cara mengumpulkan atau mencari dana dari masyarakat melalui beberapa strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan dimana bentuk simpanan itu berupa giro, tabungan, sertifikat deposito, dan deposito berjangka.

Bank Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan Bank dan perlu memperhatikan penilaian kesehatan yang bertujuan agar dapat memberi gambaran yang lebih tepat mengenai kondisi saat ini dan mendatang. Bank umum Syariah wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan Bank secara triwulan, yang meliputi faktor-faktor antara lain:

- 1) Permodalan (*capital*)
- 2) Kualitas asset (*asset quality*)
- 3) Rentabilitas (*earning*)
- 4) Likuiditas (*liquidity*)
- 5) Sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*)
- 6) Dan manajemen (*management*).⁴⁷

⁴⁶ Kasmir, *BANK dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2014), 24.

Dalam penilaian tingkat kesehatan, Bank Syariah telah memasukkan risiko yang melekat pada aktivitas Bank (inherent risk), yang merupakan bagian dari proses penilaian manajemen risiko. Dengan adanya penilaian tingkat kesehatan pada Bank Syariah ini, Bank dapat mengetahui apakah kinerja Bank tersebut berjalan dengan baik atau tidak.

b. Fungsi Bank

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya beraskan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Bank Syariah mempunyai 3 fungsi utama yaitu :

1) Menghimpun dana masyarakat

Fungsi Bank yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Masyarakat memercayai Bank sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan menyimpan dana (uang). Masyarakat yang kelebihan dana sangat membutuhkan keberadaan Bank untuk menyimpan dananya dengan aman. Kemanan atas dana yang disimpannya di Bank oleh masyarakat merupakan faktor yang sangat penting bagi masyarakat. Selain rasa aman, tujuan lainnya adalah sebagai tempat untuk melakukan investasi. Masyarakat akan lebih aman apabila uangnya diinvestasikan di Bank.

⁴⁷ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 175.

2) Penyalur dana kepada masyarakat

Menyalurkan dana masyarakat yang membutuhkan dana kebutuhan dana oleh masyarakat, akan lebih mudah diberikan oleh Bank apabila masyarakat yang membutuhkan dana dapat memenuhi semua persyaratan yang diberikan oleh Bank. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi Bank, karena Bank akan memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan.

3) Pelayanan jasa Bank.

Bank juga dapat memberikan beberapa pelayanan jasa. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi Bank yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh Bank antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindah bukuan, penghasilan surat-surat berharga, kliring, letter of credit, inkaso, garansi Bank dan pelayanan jasa lainnya. Produk pelayanan jasa Bank yang ditawarkan kepada masyarakat.

2. BUMN

BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh Negara melalui penyertaan langsung maupun kekayaan Negara yang dipisahkan (pasal 1 ayat1)⁴⁸. BUMN dibagi menjadi dua, yaitu

- :
- a. Persero, adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51%

⁴⁸ Sugiharto, *BUMN Indonesia : isu, kebijakan, dan strategi*, (Jakarta : Elex Media Komputindo,2005), 132.

sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan.

- b. Perum, adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki Negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

BUMN didirikan oleh usulan dari menteri kepada presiden disertai dengan dasar pertimbangan setelah dikaji bersama dengan Menteri Teknis dan Menteri Keuangan. Selanjutnya sesuai dengan pasal 2, maksud dan tujuan didirikannya BUMN adalah:

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan Negara pada khususnya
- b. Mengejar keuntungan
- c. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak.

3. Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) adalah suatu aktiva yang menunjukkan keberhasilan suatu Bank dalam mengelola aktiva produktifnya. Secara umum, kualitas aktiva produktif dimaksudkan sebagai keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau sering juga disebut dengan kolektibilitas.

Kualitas Aktiva Produktif juga menjadi penentu tingkat kesehatan Bank, karena kualitas aktiva produktif merupakan penghasil utama pendapatan Bank. Penyaluran kredit, surat-surat berharga, penyertaan kredit, penempatan pada Bank lain dan transaksi pada rekening administrative ini termasuk dalam aktiva produktif.

Kualitas Aktiva Produktif (asset) mengacu pada tolak ukur yang berfungsi untuk menilai tingkat probabilitas diterima kembalinya dana yang digunakan dalam aktiva produktif berdasarkan kriteria-kriteria yang ada.⁴⁹ Adanya kualitas aktiva produktif ini yaitu dapat menilai jenis asset-asset yang dimiliki oleh sebuah Bank, oleh karena itu kualitas aktiva sering digunakan, dan penilaian tersebut harus sesuai dengan standart yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

Kualitas aktiva produktif ini harus di kelola dengan baik untuk menjaga kestabilan penghasilan Bank karena kualitas aktiva produktif ini adalah kunci utama dalam bertumbuh kembangnya sebuah Bank.

Kualitas aktiva produktif merupakan sumber pendapatan utama dari kegiatan perusahaan perbankan. Pendapatan Bank diharapkan semakin besar dari penanaman dalam aktiva produktif agar kesempatan untuk memperoleh laba semakin besar. Perolehan laba akan mempengaruhi pendapatan sebuah Bank dan dalam pendapatan kita bisa melihat apakah Bank tersebut mengalami kenaikan atau malah sebaliknya yaitu mengalami penurunan. Jika perolehan laba meningkat maka Bank tersebut akan

⁴⁹ Sri Wahyuni, *Perbankan Syariah : Pendekatan Penilaian Kinerja*, (Surabaya: Penerbit Qiara Media, 2019), 158.

menarik para investor agar mereka menanamkan modalnya pada saham perbankan tersebut.

Kualitas aktiva produktif mempunyai hubungan yang positif terhadap penghasilan Bank, karena semakin meningkatnya kualitas aktiva produktif maka penghasilan akan mengalami peningkatan.

Kualitas aktiva produktif sangatlah berpengaruh terhadap penghasilan Bank atau berpengaruh terhadap berkembang atau tidaknya Bank itu di karenakan kualitas aktiva produktif merupakan bagian asset yang ditanamkan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, jadi semakin berkualitas suatu asset maka perolehan yang diperoleh perusahaan akan semakin besar.

Akan tetapi kualitas aktiva produktif juga bisa membuat sebuah Bank menjadi tidak berkembang yaitu jika semakin banyak aktiva produktif yang bermasalah akan semakin besar resiko yang dihadapi Bank atau dengan kata lain kualitas aktiva produktif semakin memburuk sehingga cadangan yang harus dibentuk juga semakin besar dan apabila cadangan ini semakin besar maka akan menurunkan penghasilan Bank.

4. Pengertian *Earning before tax*

Earning Before Tax(EBT) atau laba sebelum pajak adalah jumlah laba yang dimiliki sebelum dikurangi biaya pajak yang wajib dibayarkan. Nilai laba ini akan menunjukkan berapa banyak laba yang diterima perusahaan dari kegiatan operasionalnya tanpa adanya biaya pajak. Oleh karena itu, laba sebelum pajak sering juga disebut sebagai laba operasional.

Adapun 3 rumus yang dapat digunakan untuk menghitung laba sebelum pajak (*Earning before tax*).

- a. $EBT = \text{Pendapatan Penjualan} - \text{COGS} - \text{Beban Administrasi, umum, dan penjualan} - \text{Depresiasi dan Amortisasi}$
- b. $EBT = EBIT - \text{Beban Bunga}$
- c. $EBT = \text{Pendapatan Bersih} + \text{Pajak}$.⁵⁰

Tabel 2.2
Rumus EBT

Laba Sebelum Pajak = Laba Operasi + Pendapatan di luar usaha – beban di luar usaha.

5. Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Return On Asset atau ROA merupakan gambaran seberapa jauh kemampuan asset – asset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

Asset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, asset yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan dan asset tersebut berasal dari hasil modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah oleh perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan.

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. ROA juga berarti rasio profitabilitas yang menunjukkan presentase keuntungan (net margin) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah asset.

⁵⁰ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2009), 108.

Asset perusahaan mempunyai tujuan yaitu untuk menghasilkan pendapatan dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri. Adapun rumus ROA⁵¹ adalah :

Tabel 2.3 Rumus ROA

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \text{Net Profit} : \text{Total Asset}$$



⁵¹ Handono Mardiyanto, *Inti Sari Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Grasindo, 2009)

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan usaha kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip syariah menurut UU No.21 Tahun 2008 adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.⁵²

Dana dari masyarakat yang sudah dihimpun oleh Bank akan diputar ulang dengan cara menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam berbagai macam kredit, adanya Bank Syariah ini agar umat islam yang mengikuti aturan Islam atau prinsip islam bisa dengan leluasa menyimpan dananya pada Bank Syariah tanpa khawatir adanya prinsip riba, sudah di jelaskan pada pengertian Bank Syariah diatas bahwa Bank Syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang berartikan Bank Syariah ini jauh dengan kata riba.

Bank Syariah adalah Bank yang aktifitasnya meninggalkan masalah riba, dengan demikian penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan

⁵²UU No 21 Tahun 2008 Bab 1 pasal 1

salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih maka Bank Syariah berupaya membangun model produk dengan menggunakan prinsip islam, adapun beberapa prinsip yang mendasari produk dan kegiatan perbankan syariah yaitu Mudharabah, Musyarakah, Wadiah, Murabahah, Salam, Istishna, Ijarah, Qardh, Hawalah, dan Wakalah.

Bank Syariah berkembang berawal dari suatu kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang menginginkan adanya jasa transaksi keuangan yang didalamnya terdapat nilai moral dan prinsip-prinsip syariah islam, dengan kata lain Bank Syariah bisa menjadi solusi terhadap persoalan riba, tentunya riba merupakan hal yang paling membedakan di antara Bank Konvensional dan Bank Syariah, karena sudah di jelaskan di Al – Qur'an bahwa riba itu sangatlah dilarang.

Bank Syariah menawarkan produk keuangan dan investasi dengan cara yang sangat berbeda dengan Bank konvensional, maksud produk yang berbeda disini yaitu beda dari segi akad, dan prinsip dari produk tersebut, meskipun Bank Syariah ini masih dianggap baru akan tetapi Bank Syariah ini berkembang dengan pesat dikarenakan jumlah umat islam di Indonesia sangatlah banyak dibandingkan dengan negara-negara di luar sana, jadi umat muslim juga masuk dalam faktor berkembangnya Bank Syariah di Indonesia, dengan berkembangnya Bank Syariah ini dikarenakan banyaknya umat islam di Indonesia maka Bank konvensional tidak ingin kehilangan kesempatan dan

mendirikan cabang institusi syariah, hal ini dilakukan untuk menarik nasabah lebih banyak dengan menggunakan keunggulan Bank Syariah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Badan Usaha Milik Negara berdasarkan statistic perbankan syariah yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan mulai bulan Januari 2012 sampai bulan Desember 2019. Bank Syariah Badan Milik Usaha Negara mempunyai total usaha sebanyak 4 Lembaga yang merupakan populasi dalam penelitian ini yang diolah secara keseluruhan, yaitu :

1. PT Bank BRI Syariah

Bank BRI Syariah TBK (BRIS) dulu didirikan pada tanggal 19 Desember 2007 saat PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, mengakuisisi Bank Jasa Arta, setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 PT Bank BRI Syariah kemudian secara resmi menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 17 November 2008, setelah sebelumnya sempat menjalankan kegiatan usaha Bank secara konvensional, sumber di dapat dari web Bank BRI Syariah Indonesia <https://www.ir-Bankbsi.com>.

PT Bank Syariah telah melakukan pengembangan dan pengemasan layanan produk dan jasa perbankan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan nasabah serta prinsip-prinsip perbankan syariah. Produk penghimpunan dana masyarakat dirancang dalam bentuk Tabungan BRI Syariah, giro, tabungan haji maupun deposito, sedangkan produk piutang dan pembiayaan yang ditawarkan adalah pembiayaan *mudharabah*,

pembiayaan *musyarakah*, produk *consumer*, serta produk pembiayaan melalui Kopkar/KPRI, BPR, Kosyah/BMT, *Join Financing/Channeling*.

Adapun yang menjadi visi dan misi dari PT BRI Syariah adalah sebagai berikut:

a. Visi PT BRI Syariah

Menjadi Bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna.

b. Misi PT BRI Syariah

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedapankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan aksesibilitas ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun, dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk dapat meningkatkan kualitas hidup dan ketentraman hidup.

2. PT BNI Syariah

BNI Syariah bermula dari dibentuknya Unit Usaha Syariah (UUS) oleh PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk pada 29 April 2000 dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, berawal dari lima kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jeparadan

Banjarmasin, selanjutnya UUS BNI berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.

Kegiatan usaha Bank BNI Syariah yaitu sesuai dengan Anggaran Dasar No. 160 tanggal 22 Maret, maksud dan tujuan BNI Syariah adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BNI Syariah memberikan layanan bagi nasabah yang memiliki usaha produktif pada segmen menengah/komersial yang dikelola oleh *Commercial & Small Division*. Layanan kepada nasabah komersial dengan memberikan solusi pembiayaan, berupa pembiayaan investasi dan modal kerja, dan fasilitas perbankan lain yang diperlukan, seperti Bank garansi dan *Standby Letter of Credit*. Segmen ini merupakan salah satu elemen penting yang mendukung performa BNI Syariah secara keseluruhan, sumber di dapat dari web Bank BNI Syariah Indonesia

3. PT Mandiri Syariah

Bank Mandiri Syariah dulu mempunyai nama PT Bank Industri Nasional (PT BINA), pada tahun 1967 berubah nama menjadi PT Bank Maritim Indonesia dan pada tahun 1973 berubah nama menjadi PT Bank Susila Bakti.

PT Bank Mandiri Syariah resmi didirikan pada tanggal 25 Oktober 1999 dan sudah mempunyai banyak jaringan, PT Bank Syariah Mandiri mempunyai 747 jaringan kantor, 1.040 jaringan ATM Bank Syariah Mandiri dan 17.376 jaringan ATM Bank Mandiri, sumber di dapat dari

sejarah yang ada di laporan keuangan dan ada di web Bank Mandiri Syariah Indonesia <https://devel01.syariahamandiri.co.id/>.

4. PT BTN Syariah

Bank BTN telah berdiri sejak tahun 1897 dengan nama PostpaarBank, di era kemerdekaan tepatnya tahun 1950 Pemerintah Republik Indonesia mengubah nama PostpaarBank menjadi Bank Tabungan Pos, dan kemudian berganti nama lagi menjadi Bank Tabungan Negara pada tahun 1963.

Perseroan ditunjuk Pemerintah sebagai satu-satunya institusi yang menyalurkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi golongan masyarakat menengah ke bawah, sejalan dengan program Pemerintah yang tengah menggalakkan program perumahan untuk rakyat pada tahun 1974, sebagai Bank yang focus pada pembiayaan perumahan, Perseroan berkeinginan untuk membantu masyarakat Indonesia dalam mewujudkan impian mereka untuk memiliki rumah idaman.

Bank BTN mempunyai tujuan memberikan hasil terbaik kepada para pemangku kepentingan, Perseroan bercita-cita menjadi *The Leading housing Bank in Indonesia with World Class Service* dan untuk mewujudkan itu Bank BTN berfokus pada pembiayaan sector perumahan melalui 3 produk utama, yakni perbankan consumer, perbankan komersial, dan perbankan syariah.

Bank BTN merupakan Bank terbesar ke-5 di Indonesia yang membawa mandate utama dalam pelaksanaan program Pemerintah terkait

perumahan, hingga saat ini Bank BTN terus bertransformasi untuk memperkuat peran menjadi *Housing Marekt Maker* yang diwujudkan dengan berperan sebagai *Integrator* sisi permintaan (*demand side*) dan sisi penawaran (*supply side*).

B. Penyajian Data

Penyajian data adalah data yang di tampilkan yang mengandung keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, data yang digunakan yaitu berupa angka .

Data berikut ini diperoleh dari laporan keuangan Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank MANDIRI Syariah dan Bank BTN Syariah dan sudah di rangkum oleh peneliti dengan mengambil sampel Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Return On Aset (ROA) dan *Earning Before Tax*(EBT) dalam kurun waktu 8 tahun dari tahun 2012-2019.

1. Bank BNI Syariah

Data berikut ini merupakan table yang sudah di rangkum oleh peneliti dengan mengambil sampel Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Return On Aset (ROA) dan *Earning Before Tax*(EBT), dengan adanya data ini bisa mempermudah untuk melihat seberapa pesat perkembangan Bank dengan melihat nilai KAP, ROA dan EBT.

Tabel 3.1
Laporan KAP, ROA, dan EBT per tahun pada Bank BNI Syariah

Tahun	KAP	ROA	EBT
2012	145.907	2,92 %	8.899
2013	230.526	3,36 %	11.278
2014	157.081	3,49 %	13.524
2012	365.010	1,43 %	307.768
2016	422.002	1,44 %	373.197
2017	479.416	1,31 %	408.750
2018	551.943	1,42 %	550.240
2019	597.326	1,82 %	799.950

Sumber: Laporan Keuangan Bank BNI Syariah

Tabel diatas menjelaskan bahwa Bank BNI Syariah mengalami perkembangan pesat dari tahun ke tahun, dari segi Kualitas Aktiva Produktif dan *Earning Before Tax* jika mengalami kenaikan maka kinerja keuangan sangat baik, untuk *Return On Asset* bisa dilihat dari nilai persennya mengalami naik turun yang bisa disimpulkan, jika *Return On Asset* mengalami naik turun maka kinerja keuangan belum bisa stabil dalam pengelolaannya. Tapi bisa dilihat ditahun 2019 *Return On Asset* naik ini menandakan adanya peningkatan.

2. Bank BRI Syariah

Data berikut ini merupakan tabel yang sudah di rangkum oleh peneliti dengan mengambil sampel Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Return On Aset (ROA) dan *Earning Before Tax*(EBT), dengan adanya data ini bisa mempermudah untuk melihat seberapa pesat perkembangan Bank dengan melihat nilai KAP, ROA dan EBT.

Tabel 3.2
Laporan KAP, ROA, dan EBT per tahun pada Bank BRI Syariah

Tahun	KAP	ROA	EBT
2012	151.558	1,19 %	138.052
2013	100.913	1,15 %	183.942
2014	767.776	0,08 %	15.385
2012	685.976	0,77 %	169.069
2016	456.069	0,95 %	238.609
2017	478.555	0,51 %	150.957
2018	640.080	0,43 %	151.514
2019	530.297	0,31 %	116.865

Sumber: Laporan Keuangan Bank BRI Syariah

Tabel diatas menjelaskan bahwa Bank BRI Syariah mengalami naik turun dari tahun ke tahun, dari segi Kualitas Aktiva Produktif dan *Earning Before Tax* jika mengalami perkembangan yang naik turun maka kinerja keuangan bisa dinilai masih stabil, untuk *Return On Asset* bisa dilihat dari nilai persennya mengalami naik turun yang bisa disimpulkan, jika *Return On Asset* mengalami naik turun maka kinerja keuangan belum bisa stabil dalam pengelolaannya

3. Bank Mandiri Syariah

Data berikut ini merupakan tabel yang sudah di rangkum oleh peneliti dengan mengambil sampel Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Return On Aset (ROA) dan *Earning Before Tax*(EBT), dengan adanya data ini bisa mempermudah untuk melihat seberapa pesat perkembangan Bank dengan melihat nilai KAP, ROA dan EBT.

Tabel 3.3
Laporan KAP, ROA, dan EBT per tahun pada Bank Mandiri Syariah

Tahun	KAP	ROA	EBT
2012	139.566	2,25 %	1.097
2013	147.123	1,95 %	748
2014	166.111	2,21%	569
2012	609.848	0,56 %	374.126
2016	685.622	0,59%	434.704
2017	732.078	0,81 %	487.060
2018	770.820	0,88 %	815.733
2019	844.421	1,69 %	117.150

Sumber: Laporan Keuangan Bank MANDIRI Syariah

Tabel diatas menjelaskan bahwa Bank MANDIRI Syariah mengalami perkembangan pesat dari tahun ke tahun, dari segi Kualitas Aktiva Produktif dan *Earning Before Tax* jika mengalami kenaikan maka kinerja keuangan sangat baik, untuk *Return On Asset* bisa dilihat dari nilai persennya mengalami naik turun yang bisa disimpulkan, *Return On Asset* mengalami naik setiap tahunnya maka kinerja keuangan itu stabil dalam pengelolaannya..

4. Bank BTN Syariah

Data berikut ini merupakan grafik yang sudah di rangkum oleh peneliti dengan mengambil sampel Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Return On Aset (ROA) dan *Earning Before Tax*(EBT), dengan adanya data ini bisa mempermudah untuk melihat seberapa pesat perkembangan Bank dengan melihat nilai KAP, ROA dan EBT.

Tabel 3.4
Laporan KAP, ROA, dan EBT per tahun pada Bank BTN Syariah

Tahun	KAP	ROA	EBT
2012	182.035	1,94 %	1.863
2013	119.123	1,79 %	2.141
2014	849.466	1,12 %	1.548
2012	135.572	1,61 %	254.189
2016	167.803	1,76 %	333.008
2017	203.669	1,71 %	386.156
2018	239.401	1,34 %	361.028
2019	237.884	0,13 %	411.062

Sumber: Laporan Keuangan Bank BTN Syariah

Tabel diatas menjelaskan bahwa Bank BTN Syariah mengalami naik turun dari tahun ke tahun, dari segi Kualitas Aktiva Produktif dan *Earning before tax*, jika mengalami perkembangan yang naik turun maka kinerja keuangan bisa dinilai masih stabil, untuk *Return On Asset* bisa dilihat dari nilai persennya mengalami naik turun yang bisa disimpulkan, jika *Return On Asset* mengalami naik turun maka kinerja keuangan belum bisa stabil dalam pengelolaannya. Tapi bisa dilihat ditahun 2019 *Earning Before Tax* mengalami penurunan drastis ini bisa mempengaruhi kinerja keuangan.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum pada masing-masing variabel penelitian, analisis ini merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 3.5
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Mode	Std. Deviation	Variance
KAP	32	748553	100913	849466	405968,03	100913 ^a	252318,660	63664705993,128
ROA	32	3,41	,08	3,49	1,4037	,08 ^a	,84682	,717
EBT	32	815164	569	815733	238130,66	569 ^a	226961,476	51511511499,459
Valid N (listwise)	32							

sumber; data primer diolah peneliti (2021)

Kualitas Aktiva Produktif mempunyai jumlah sampel 32, jumlah range 748553, range adalah rentang nilai jarak nilai maksimum dan minimum, jumlah minimum 100913, minimum adalah nilai paling kecil dari semua bentuk data dan jumlah maksimum yang di dapatkan 849466 yaitu nilai paling tinggi dalam sebuah anggota dalam sekelompok, data mean yaitu 405968,03 yaitu nilai rata-rata dari sebuah data, modus menyatakan angka yang sering muncul atau angka terbanyak dan data yang didapatkan adalah 100913, jumlah yang didapat untuk penelitian standar deviation yaitu 252318,660 dimana standar deviation ini adalah ukuran sebaran data secara umum, dan yang terakhir yaitu variance dimana variance ini adalah nilai yang didapat dari pembagian hasil penjumlahan kuadrat atau sampel, dimana sampel tersebut adalah banyaknya sampel atau observasi yang di teliti.

Variabel berikut yaitu *Return On Asset (ROA)* mempunyai jumlah sampel 32, jumlah range 3,41, range adalah rentang nilai jarak nilai maksimum dan minimum, jumlah minimum 0,08, minimum adalah nilai

paling kecil dari semua bentuk data dan jumlah maksimum yang di dapatkan yaitu 3,49 jumlah maksimum adalah nilai paling tinggi dalam sebuah anggota dalam sekelompok, data mean yaitu 1,4037 yaitu nilai rata-rata dari sebuah data, modus menyatakan angka yang sering muncul atau angka terbanyak dan data yang didapatkan adalah 0,08, jumlah yang didapat untuk penelitian standar deviation yaitu 0,84682 dimana standar deviation ini adalah ukuran sebaran data secara umum, dan yang terakhir yaitu variance dimana variance ini adalah nilai yang didapat dari pembagian hasil penjumlahan kuadrat atau sampel, dimana sampel tersebut adalah banyaknya sampel atau observasi yang di teliti.

Variabel berikut yaitu *Earning Before Tax (EBT)* mempunyai jumlah sampel 32, jumlah range 815164, range adalah rentang nilai jarak nilai maksimum dan minimum, jumlah minimum 569, minimum adalah nilai paling kecil dari semua bentuk data dan jumlah maksimum yang di dapatkan yaitu jumlah maksimum 815733 adalah nilai paling tinggi dalam sebuah anggota dalam sekelompok, data mean yaitu 238130.66 adalah nilai rata-rata dari sebuah data, modus menyatakan angka yang sering muncul atau angka terbanyak dan data yang didapatkan adalah 569, jumlah yang didapat untuk penelitian standar deviation yaitu 226961.476 dimana standar deviation ini adalah ukuran sebaran data secara umum, dan yang terakhir yaitu variance dimana variance ini adalah nilai yang didapat dari pembagian hasil penjumlahan kuadrat atau sampel, dimana sampel tersebut adalah banyaknya sampel atau observasi yang di teliti.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data memberikan deskripsi secara normal atau tidak dan apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.

Uji normalitas tidak dilakukan oleh masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya, disini saya menggunakan cara One Sample Kolmogrov Smirnov Test untuk mendeteksi apakah residual normal atau tidak.

Tabel 3.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	209223,927967
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,099
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Data yang memiliki distribusi normal adalah data yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian dan data berdistribusi

normal yaitu jika nilai Asymp. Sig > 0,05, berdasarkan hasil Uji Normalitas diketahui nilai signifikan 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residulan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Multikolineritas adalah suatu keadaan yang menunjukkan adanya korelasi anatar variabel-variabel bebas. Salah satu model regresi linier adalah tidak terdapatnya multikolineritas, artinya tidak terdapat hubungan hubungan antara variabel bebas dalam model, jika diinterpretasikan dari persamaan regresi berganda bahwa variabel-variabel bebas dalam model tidak saling berkorelasi.⁵³

Uji multikolineritas bertujuan untuk melihat atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda, jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.⁵⁴

Tabel 3.7 Uji multikolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	214380,167	140653,659				1,524
KAP	,228	,186	,254	1,228	,229	,686	1,458
ROA	-49123,121	55394,974	-,183	-,887	,382	,686	1,458

a. Dependent Variabel: EBT

⁵³Hironymus Ghodang. *Ekonometrika Dasar (Teori dan Konsep Pendekatan Matematika)*, (Sumatera Utara: Penerbit Mitra Grup, 2021), 165.

⁵⁴ Albert Kurniawan. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. (Bandung: Jakad Media Publishing, 2012), 56.

Tidak terjadi gejala Multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0.10 , dan nilai vif < 10 , berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas diketahui nilai Tolerance $0,686 > 0,10$ dan nilai VIF $1,458 < 10$ disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

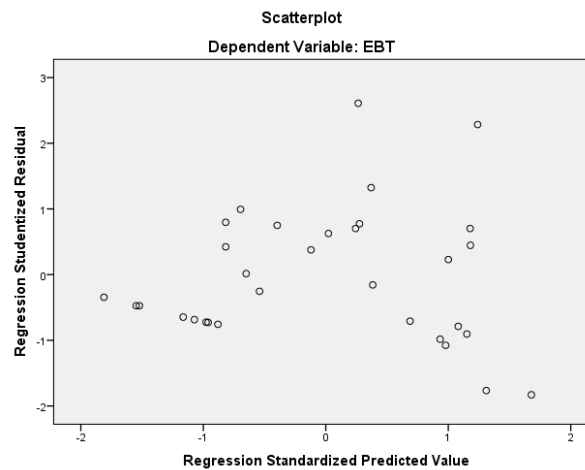
Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain, model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit, mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).⁵⁵

⁵⁵ Albert Kurniawan. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. (Bandung: Jakad Media Publishing, 2012), 59.

1) Metode uji Grafik (Scaterlop)

Gambar 3.1
Uji Grafik (Scaterlop)



Apabila plot yang tertera diatas dan menandakan titik tidak beraturan atau tersebar diantara sumbu x dan y maka disimpulkan tidak terjadi Heteroskidadititas

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu, model regresi yang mempunyai syarat tidak adanya masalah autokorelasi.

Menguji autokorelasi dalam ustau model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_i) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu sebelumnya (e_{t-1}),

autokorelasi terjadi pada sampel dengan data time series dengan n-sampel adalah periode waktu.⁵⁶

Uji statistik yang sering digunakan adalah uji Durbin Watson, atau uji dengan Run Test. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (DW).

- 1) $D_w < d_l$, artinya ada autokorelasi (+).
- 2) $D_l < d_w < d_u$, artinya tidak dapat disimpulkan.
- 3) $D_u < d_w < 4-d_u$, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 4) $4-d_u < d_w < 4-d_l$, artinya tidak dapat disimpulkan.
- 5) $D_w > 4-d_l$, artinya ada autokorelasi negative (-).

Table 3.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,388 ^a	,150	,092	216318,269	1,127

a. Predictors: (Constant), ROA, KAP

b. Dependent Variabel: EBT

Untuk mengetahui data ini terjadi autorelasi atau tidak, kita harus mengetahui nilai d_l dan d_u , untuk mengetahui nilai d_l dan d_u adalah dengan ketentuan $(k ; n)$ dimana k = konstanta variabel dalam penelitian ini yang berjumlah 3 dan n = jumlah variabel ini yang berjumlah 24. Maka nilai d_l dan d_u bisa didapatkan dalam tabel durbin watson $(3 ; 24)$ sebagai berikut:

⁵⁶ Albert Kurniawan. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. (Bandung: Jakad Media Publishing, 2012), 65.

Table 3.9
Durbin Watson
K=2

N	DI	Du
31	1.2969	1.5701
32	1.3093	1.5736
33	1.3212	1.5570

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh bahwa $D_w < D_I$ ($1,127 < 1.3093$) dan $D_u = 1.5736 > d_w = 1,127 < 4-d_u = 2,427$ hal ini menandakan bahwa terjadi autokorelasi positif dimana hal ini harus di obati dengan uji Run Test.

Tabel 3.10
Uji Run Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-
Cases < Test Value	42866,93598
Cases >= Test Value	16
Total Cases	16
Number of Runs	32
Z	10
Asymp. Sig. (2-tailed)	-2,336
	,019

a. Median

Berdasarkan hasil Uji Run Test diatas menunjukkan hasil bahwa data yang diolah dalam penelitian ini tetap mengalami gejala

autokorelasi, karena nilai Asymp Sig $0,019 < 0,05$ maka tetap terjadi autokorelasi, sehingga harus melakukan uji Chocrane Orcutt.

Table 3.11
Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Chocrane Orcutt

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,259 ^a	,067	,001	195584,79307	1,919

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variabel: LAG_Y

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan uji Chocrane Orcutt didapatkan nilai $D_u = 1,573 < dw = 1,919 < 4-du = 2,427$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan no 3 maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini sudah tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun bentuk matematis analisis regresi berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Earning Before Tax*(EBT)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi untuk X₁

b₂ = Koefisien regresi untuk X₂

X₁ = *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP)

X₂ = *Earning Before Tax*(EBT)

ϵ = Nilai residu

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menggambarkan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.12
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13995,894	66613,092		,210	,835
LAG_X1	,299	,088	,633	3,392	,002
LAG_X2	24264,677	26234,870	,173	,925	,363

a. Dependent Variabel: LAG_Y

Berdasarkan hasil analisis regresi yang sudah tertera pada Tabel di atas, diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = 13995,894 + 0,299 (KAP) + 24264,677 (ROA) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas menunjukkan :

- a. Nilai konstanta (a) adalah Y jika X = 0, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam analisis regresi tersebut adalah sebesar nilai konstanta. Jadi besar nilai konstanta (a) adalah sebesar 13995,894 menunjukkan pada saat variabel KAP dan ROA = 0 atau konstan, maka variabel *Earning Before Tax* sebesar 13995,894.

- b. Koefisien regresi X1 (Kualitas Aktiva Produktif) dari perhitungan linier berganda didapat nilai coefficients (b_1) = 0,299, hal ini berarti setiap ada penurunan kualitas aktiva produktif (X1) maka perubahan laba akan menurun dengan anggapan variabel *Return On Asset* (X2) adalah konstan
- c. Koefisien regresi X2 (*Return On Asset*) dari perhitungan linier berganda didapat nilai coefficient (b_2) = 24264,677, hal ini berarti setiap ada peningkatan *Return On Asset* (X2) maka perubahan laba akan meningkat dengan anggapan kualitas aktiva produktif (X1) adalah konstan.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentase kontribusi variabel bebas dari Kualitas Aktiva Produktif dan *Return On Asset* terhadap variabel terikat yaitu *Earning before tax*, dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 3.13
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,259 ^a	,067	,001	195584,79307	1,919

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variabel: LAG_Y

Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 195584,79307, hal itu berarti variasi perubahan Y dipengaruhi oleh perubahan X1 dan X2, nilai R Square mempunyai nilai sebesar 0.067, jadi besarnya pengaruh Kualitas

Aktiva produktif dan *Return On Asset* terhadap *Earning Before Tax* sebesar 6,7%.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis t (Parsial)

Uji Analisis t (Parsial) ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah sebuah nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding, berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

Asumsi yang digunakan pada pengujian ini adalah data bertipe kuantitatif/numeric, baik itu interval atau rasio, data berdistribusi normal, dan data sampel berjumlah sedikit (dibawah 30).⁵⁷

Fungsi uji t yaitu untuk menguji adanya pengaruh terhadap variabel dependen secara individu dengan anggapan variabel lain bersifat konstan, dalam uji t ada uji t hitung dan t tabel dimana t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut signifikan terhadap variabel atau tidak, dan suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung > t tabel, berikut rumus dan gambar mencari t tabel (lampiran 13):

$$T_{table} = \alpha : 2; n - k - 1$$

$$= 0,05 : 2 ; 32 - 3 - 1$$

$$= 0,025 ; 28$$

$$= 2,048$$

⁵⁷ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019),

Berikut merupakan Hasil analisis uji hipotesis antara variabel bebas X1, X2 terhadap Y diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.14
Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13995,894	66613,092		,210	,835
LAG_X1	,299	,088	,633	3,392	,002
LAG_X2	24264,677	26234,870	,173	,925	,363

a. Dependent Variabel: LAG_Y

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel Kualitas Aktiva Produktif (X1) diperoleh hasil t hitung sebesar 3,392 dengan nilai signifikan sebesar 0,002, dan nilai t tabelnya 2,048, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), dan dapat diketahui juga t hitung $>$ t table, yaitu $3,392 > 2,048$ maka dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan X1 (KAP) berpengaruh secara signifikan terhadap Y (EBT) karena nilai sig = 0,002 lebih kecil dari 0,05. Pada Variabel KAP dalam penelitian ini memiliki hasil bahwa KAP memiliki pengaruh positif terhadap EBT, artinya apabila nilai KAP mengalami kenaikan, maka nilai EBT akan mengalami kenaikan.

Return On Asset (X2) diperoleh hasil t hitung sebesar 0,925, t table sebesar 2,048 dan nilai signifikan sebesar 0,363, nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,363 > 0,05$), dan dapat diketahui juga t hitung $<$ t table, yaitu $0,925 < 2,064$ maka dengan demikian H_o diterima dan H_a

ditolak, dapat disimpulkan bahwa X2 tidak berpengaruh terhadap Y karena nilai sig = 0,363 karena 0,363 lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Earning Before Tax*(EBT).

b. Uji Analisis F (Simultan)

Uji hipotesis secara serentak atau simultan (Uji f) antara variabel bebas dalam hal ini Kualitas Aktiva Produktif (X1), *Return On Asset* (X2) dan terhadap *Earning Before Tax*(Y). Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil signifikasi F hitung pada ANOVA kemudian dibandingkan dengan F table, berikut adalah rumus F table.

$$F = (k; n- k)$$

k = jumlah konstanta variabel

n = Jumlah sampel

maka dapat ditentukan F table = (2 ; 32-3), yang hasilnya sebesar 3,332, dasar pengambilan keputusan dalam uji F ini yaitu dengan melihat Hasil analisis uji F dapat dilihat dalam Tabel berikut ini.

Tabel 3.15
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135344044465,966	2	67672022232,983	6,448	,005 ^b
	Residual	304369765407,037	29	10495509151,967		
	Total	439713809873,003	31			

a. Dependent Variabel: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

Hasil perhitungan atau hasil output ANOVA dengan menggunakan program SPSS Ver. 25.0 for windows dapat diketahui F hitung sebesar 6,448 sedangkan F tabelnya adalah sebesar 3,332, dan bisa disimpulkan $F_{hitung} > F_{table}$ yaitu dengan nilai $6,448 > 3,332$ adapun nilai signifikansi mempunyai nilai sebesar $0,094 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima karena terjadi pengaruh antara variabel KAP dan ROA secara simultan terhadap EBT.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis linear berganda dengan aplikasi SPSS 25.0 ini diperoleh hasil bahwa:

1. variabel X1 (KAP) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap EBT variabel Kualitas Aktiva Produktif (X1) diperoleh hasil t hitung sebesar 3,392 dengan nilai signifikan sebesar 0,002, dan nilai t tabelnya 2,048, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), dan dapat diketahui juga $t_{hitung} > t_{table}$, yaitu $3,392 > 2,048$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima yang artinya variabel X1 (KAP) berpengaruh parsial secara signifikan terhadap variabel Y yaitu EBT.
2. Variabel X2 (ROA) diperoleh hasil bahwa hasil t hitung sebesar 0,925, t table sebesar 2,048 dan nilai signifikan sebesar 0,363, nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,415 > 0,05$), dan dapat diketahui juga $t_{hitung} < t_{table}$, yaitu $-0,827 < 2,064$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan Variabel ROA (X2) terhadap EBT (Y), Yang artinya H2 ditolak.

3. Hasil perhitungan uji F diketahui bahwa F hitung sebesar 6,448 sedangkan F tabelnya adalah sebesar 3,332, dan bisa disimpulkan F hitung $>$ F table yaitu dengan nilai $6,448 > 3,332$ adapun nilai signifikansi mempunyai nilai sebesar $0,094 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima karena terjadi pengaruh antara variabel KAP dan ROA secara simultan terhadap EBT.

Hasil dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Pada Variabel KAP dalam penelitian ini memiliki hasil bahwa KAP memiliki pengaruh positif terhadap EBT. Hal ini didukung oleh penelitian dari Musdalifah, Nurlaila, dan Laylan Syafina 2022. Pengaruh kualitas aktiva produktif, dana pihak ketiga dan liabilitas terhadap laba setelah pajak pada Bank Syariah Bukopin Periode 2018-2020 yang menyatakan bahwa variabel Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Before Tax*.

Pada variabel ROA dalam penelitian ini memiliki hasil bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap EBT. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugi Mohammad Nugraha dan Fina Islamiati Susyana, 2021. Pengaruh Net Profit Margin, *Return On Asset* dan Current Ratio terhadap pertumbuhan laba yang menyatakan bahwa variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hasil untuk variabel KAP dan ROA dalam penelitian ini memiliki hasil bahwa KAP dan ROA memiliki pengaruh terhadap EBT. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinnul Alfian Akbar. Analisis pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, Kualitas

Aktiva Produktif (KAP) dan likuiditas terhadap kinerja keuangan yang menyatakan bahwa variabel kecukupan modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan likuiditas dari ketiga variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Tentang Analisis Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (Kap) Dan *Return On Asset* (Roa) Terhadap *Earning Before Tax*(Ebt) Pada Bank Syariah BumN Di Indonesia Tahun 2012 – 2019. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel KAP (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Before Tax*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji dimana t hitung $>$ t tabel ($3,392 > 2,048$) dan nilai Sig $0,002 < 0,05$ yang artinya variabel X1 berpengaruh positif signifikan, dimana H1 diterima.
2. Variabel ROA (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Earning before tax*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji dimana t hitung $>$ t tabel ($1,010 < 2,064$) dan nilai Sig $0,377 > 0,05$. Maka kesimpulannya adalah H2 ditolak yang artinya bahwa variabel X2 tidak berpengaruh positif signifikan terhadap EBT.
3. Variabel KAP dan ROA berpengaruh positif terhadap *Earning Before Tax*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji dimana F hitung sebesar 6,448 sedangkan F tabelnya adalah sebesar 3,332, dan bisa disimpulkan F hitung $>$ F table yaitu dengan nilai $6,448 > 3,332$ adapun nilai signifikansi mempunyai nilai sebesar $0,094 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima karena terjadi pengaruh antara variabel KAP dan ROA secara simultan terhadap EBT.

B. Saran – saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama diharap bisa menambah rasio yang akan diteliti.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama diharap bisa menambah jumlah sampel.



DAFTAR PUSTAKA

- Albert Kurniawan. 2015. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Bandung. Jakad Media Publishing.
- Andrianto dan Anang Firmansyah, 2019. *Manajemen Bank Syariah*, Penerbit Qiara Media.
- Ayza Bustamar. 2016. *Hukum Pajak Indonesia*. Jakarta. Penerbit Kencana.
- Bustamar Ayza, 2017. *Hukum Pajak Indonesia*, Jakarta. Penerbit Kencana.
- Darmawan, 2020. *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*, Depok. UNY Press.
- Gade Muhammad. 2005. *Teori Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Almahira.
- Ghodang Hironymus. 2021. *Ekonometrika Dasar (Teori dan Konsep Pendekatan Matematika)*. Sumatera Utara. Penerbit Mitra Grup.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan dari Teori menuju Aplikasi*. Prenadamedia.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan dari Teori menuju Aplikasi*. Prenadamedia.
- Iswi Hariyani, 2013. *Restrukturisasi dan Penghapusan kredit macet*, Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta. Prenada Media Grup.
- Muhamad, 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Depok. PT Raja Grafindo Persada.
- Muhamad, 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Depok. PT Raja Grafindo Persada.
- Muhamad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Gade, 2005. *Teori Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Almahira,
- Nagiani toni, 2021. *Determinan nilai perusahaan*, Surabaya. Jakad Media Publishing.
- Narimawati umi, Jonathan Sarwono, dkk. 2020. *Metode Penelitian dalam Implementaasi Ragam Analisis: untuk penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung. Penerbit Andi
- Nuryadi dkk. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.

- Nuryadi dkk. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Priyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Surabaya. Zifatama Publishing.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Purbayu Budi Santoso dan Muliawan Hamdani. 2007. *Statistika Deskriptif dalam bidang Ekonomi dan Niaga*, Jakarta. Erlangga.
- Purwoto Agus. 2007. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Grasindo.
- Santoso Singgih. 2019. *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta. Elex Media Komputindo,
- Sapto Sigit Nugroho Dkk. 2020. *Hukum Perbankan Mengenal Prudent Banking Principle*. Penerbit Lakeisha
- Syafrida Hafni Sahir, 2021. *Metodologi Penelitian*, Kebumen. KBM Indonesia.
- Sinungan. Muchdarsyah. 2000. *Manajemen Dana Bank*. Bumi Aksara.
- Sugiharto. 2005. *BUMN Indonesia : isu, kebijakan, dan strategi*. Elex Media Komputindo
- Sugiharto. 2005. *BUMN Indonesia: Isu, Kebijakan dan strategi*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Sugioyo. 2004. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suyatno Thomas dkk. 2003. *Dasar-dasar Perkreditan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Syihabudin, Namjudin. 2021. *Mudharabah-Musyarakah dan peningkatan penghasilan masyarakat pesisir*, Bandung. Media Sains Indonesia.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Iain Press.
- Toni Nagian. 2021. *Determinan Nalai Perusahaan*. Bandung. Jakad Media Publishing.
- V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 193.
- Wiratna Sujarweni. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Wiratna Sujarweni. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Zainul Arifin, 2012. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Tangerang. Pustaka Alvabet.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Hasil uji Analisis Statistik Deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Mode	Std. Deviation	Variance
KAP	32	748553	100913	849466	405968,03	100913 ^a	252318,660	63664705993,128
ROA	32	3,41	,08	3,49	1,4037	,08 ^a	,84682	,717
EBT	32	815164	569	815733	238130,66	569 ^a	226961,476	51511511499,459
Valid N (listwise)	32							

LAMPIRAN 2. Hasil uji Normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	209223,927967
Most Extreme Differences	Absolute	,33
	Positive	,115
	Negative	-,099
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 3. Hasil uji multikolinieritas menggunakan aplikasi IBM SPSS

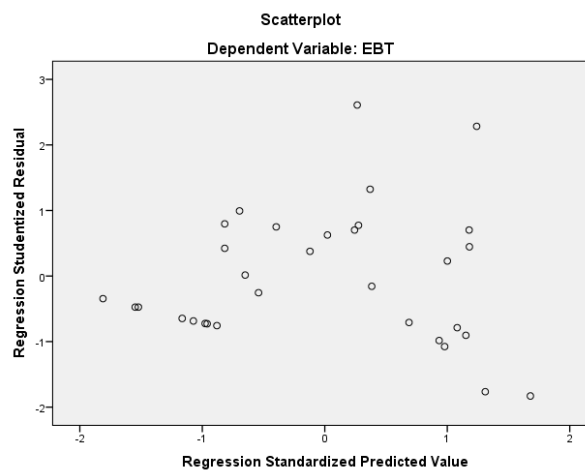
25.0

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	214380,167	140653,659		1,524	,138		
KAP	,228	,186	,254	1,228	,229	,686	1,458
ROA	-49123,121	55394,974	-,183	-,887	,382	,686	1,458

a. Dependent Variabel: EBT

LAMPIRAN 4. Hasil uji heteroskedasdisitas dengan pola scatterplots menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0



LAMPIRAN 5. Hasil uji autokorelasi dengan metode Durbin Watson menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,388 ^a	,150	,092	216318,269	1,127

a. Predictors: (Constant), ROA, KAP

b. Dependent Variabel: EBT

LAMPIRAN 6. Hasil uji run test menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-
Cases < Test Value	42866,93598
Cases >= Test Value	16
Total Cases	16
Number of Runs	32
Z	10
Asymp. Sig. (2-tailed)	-2,336
	,019

a. Median

LAMPIRAN 7. Hasil Uji chocrane orcutt menggunakan aplikasi IBM SPSS

25.0

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,259 ^a	,067	,001	195584,79307	1,919

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variabel: LAG_Y

LAMPIRAN 8. Data yang sudah ter transformasi (LAG)

BANK	TAHUN	KAP	ROA	EBT
BNI SYARIAH	2012	-	-	-
	2013	167348,3	2,1	7424,73
	2014	57263,24	2,04	8640,63
	2015	296993,9	-0,08	301912,1
	2016	263952,7	0,82	239933,5
	2017	296689,1	0,69	247155,7
	2018	344355,9	0,85	373251,3
	2019	358334,7	1,21	561696,1
	BRI SYARIAH	2012	-107084	0,4
2013		35288,39	0,63	124165,5
2014		724080,7	-0,42	-64261,9
2015		353529	0,74	162407,3
2016		159041,4	0,62	165402,1
2017		281077,1	0,1	47639,3
2018		432865,7	0,21	86149,62
2019		253142,4	0,12	51259,44
MANDIRI SYARIAH		2012	-90052,6	2,12
	2013	86690,92	0,98	273
	2014	102406,7	1,37	245,12
	2015	537921,9	-0,4	373879,6
	2016	421557,8	0,35	272707,4
	2017	435203,7	0,55	298833,2
	2018	453830,2	0,53	604836
	2019	510655,9	1,31	-236062
	BTN	2012	-183599	1,21

SYARIAH				
	2013	40301,85	0,95	1334,32
	2014	797885,7	0,34	620,95
	2015	-232247	1,13	253518,7
	2016	109100,3	1,06	222944,2
	2017	131010,3	0,95	241963,5
	2018	151212,3	0,6	193822,5
	2019	134223,4	-0,45	254736,9

LAMPIRAN 9. Hasil uji linier berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS

25.0.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13995,894	66613,092		,210	,835
LAG_X1	,299	,088	,633	3,392	,002
LAG_X2	24264,677	26234,870	,173	,925	,363

a. Dependent Variabel: LAG_Y

LAMPIRAN 10. Hasil uji t menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13995,894	66613,092		,210	,835
LAG_X1	,299	,088	,633	3,392	,002
LAG_X2	24264,677	26234,870	,173	,925	,363

a. Dependent Variabel: LAG_Y

LAMPIRAN 11. Hasil uji f menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135344044465,966	2	67672022232,983	6,448	,005 ^b
	Residual	304369765407,037	29	10495509151,967		
	Total	439713809873,003	31			

a. Dependent Variabel: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

LAMPIRAN 12. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,259 ^a	,067	,001	195584,79307	1,919

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variabel: LAG_Y

LAMPIRAN 13. TABEL T

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

KF

IQ

JEMBER

LAMPIRAN 14. Table Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW)
 $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324								
9	0.8243	1.3199								
10	0.8791	1.3197								
11	0.9273	1.3241								
12	0.9708	1.3314								
13	1.0097	1.3404								
14	1.0450	1.3503								
15	1.0770	1.3605								
16	1.1062	1.3709								
17	1.1330	1.3812								
18	1.1576	1.3913								
19	1.1804	1.4012								
20	1.2015	1.4107								
21	1.2212	1.4200								
22	1.2395	1.4289								
23	1.2567	1.4375								
24	1.2728	1.4458								
25	1.2879	1.4537								
26	1.3022	1.4614								
27	1.3157	1.4688								
28	1.3284	1.4759								
29	1.3405	1.4828								
30	1.3520	1.4894								
31	1.3630	1.4957								
32	1.3734	1.5019								
33	1.3834	1.5078								
34	1.3929	1.5136								
35	1.4019	1.5191								
36	1.4107	1.5245								
37	1.4190	1.5297								
38	1.4270	1.5348								
39	1.4347	1.5396								
40	1.4421	1.5444								
41	1.4493	1.5490								
42	1.4562	1.5534								
43	1.4628	1.5577								
44	1.4692	1.5619								
45	1.4754	1.5660								
46	1.4814	1.5700								
47	1.4872	1.5739								
48	1.4928	1.5776								
49	1.4982	1.5813								
50	1.5035	1.5849								
51	1.5086	1.5884								
52	1.5135	1.5917								
53	1.5183	1.5951								
54	1.5230	1.5983								
55	1.5276	1.6014								
56	1.5320	1.6045								
57	1.5363	1.6075								
58	1.5405	1.6105								
59	1.5446	1.6134								
60	1.5485	1.6162								
61	1.5524	1.6189								
62	1.5562	1.6216								
63	1.5599	1.6243								
64	1.5635	1.6268								
65	1.5670	1.6294								
66	1.5704	1.6318								
67	1.5738	1.6343								
68	1.5771	1.6367								
69	1.5803	1.6390								
70	1.5834	1.6413								

Diterbitkan oleh : Tutorial Penelitian <http://Tu.LaporanPenelitian.com>

Situs berita sains dan teknologi : Laporan Penelitian <http://www.LaporanPenelitian.com>

Situs pencarian jurnal : Jurnal Penelitian <http://Jurnal.LaporanPenelitian.com>

LAMPIRAN 15. Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
ANALISIS PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP) DAN RETURN ON ASSET(ROA) TERHADAP EARNING BEFORE TAX(EBT) PADA BANK SYARIAH BUMN DI INDONESIA TAHUN 2012-2019	1.Kualitas Aktiva Produktif (KAP) 2. <i>Return On Asset</i> (ROA) 3. <i>Earning Before Tax</i> (EBT)	1. Kualitas Aktiva Produktif(KAP) -Kredit -Penempatan -Surat-surat berharga 2. ROA -Profitabilitas -Aktiva -Rasio 3. Earning Before Text - Laba - Pajak	Data sekunder laporan keuangan Tahunan dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pada Bank BNI, Bank BRI, Bank Mandiri dan Bank BTN.	1. Pendekatan Kuantitatif 2. Jenis Penelitian analisis deskriptif 3. Populasi Keseluruhan Bank syariah BUMN 4. Teknik Pengumpulan data purpose sampling 5. Teknik Analisa Kuantitatif statistik dengan model regresi linier berganda	1. Apakah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh Terhadap Earning Before Tax(EBT) pada Bank Syariah BUMN tahun 2012-2019 2. Apakah <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh Terhadap <i>Earning Before Tax</i> (EBT) pada Bank Syariah BUMN tahun 2012-2019 3. Apakah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) DAN <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh secara simultan Terhadap Earning Before Tax(EBT) pada Bank Syariah BUMN tahun 2012-2019

LAMPIRAN 16. Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B-~~476~~/UIN.20/7.a/PP.00.9/11/2021 17 November 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Laboratorium FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No 1 Mangli Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Maratul Hajjah
NIM : E20171132
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Earning Before Tax (EBT) Pada Bank Syariah BUMN di Indonesia Tahun 2012-2019" di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Abdul Rokhm

LAMPIRAN 17. Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat ijin penelitian No.B-676/UIN.2077.a/PP.00.9/12/2021 Tanggal 17 November 2021. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Maratul Hajjiah
NIM	:	E20171132
Semester	:	IX (Sembilan)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Perbankan Syariah

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder di Otoritas Jasa Keuangan yang dimulai sejak tanggal 07 April 2021-29 Oktober 2021 dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Desember 2021
an.Ketua Jurusan

Muhammad Saiful Anam

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 18. Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maratul Hajjah
NIM : E20171132
Progam Studi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (Kap) Dan *Return On Asset* (Roa) Terhadap *Earning Before Tax* (Ebt) Pada Bank Syariah Bumnd Di Indonesia Tahun 2012 – 2019” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya sebagai acuan atau kutipan.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan semestinya.

Jember, 29 Oktober 2021



Maratul Hajjah
NIM. E20171132

LAMPIRAN 19. Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Jurnal Kegiatan
1	05 Mei 2021	Mencari data laporan keuangan per tahun Bank BRI Syariah tahun 2012-2013
2	12 Mei 2021	Mencari data laporan keuangan per tahun Bank BNI Syariah tahun 2014-2015
3	19 Mei 2021	Mencari data laporan keuangan per tahun Bank BTN Syariah tahun 2016-2017
4	26 Mei 2021	Mencari data laporan keuangan per tahun Bank Mandiri Syariah tahun 2018-2019

Jember, 06 Desember 2021



Maratul Hajjah
E20171132

JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Maratul Hajjah
NIM : E20171132
Tempat/Tanggal Lahir : Jember/30 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Islam
Universitas : KH Achmad Siddiq
Alamat : Dsn. Sariono Ds. Sarimulyo Kec. Jombang
Kab. Jember.

Riwayat Pendidikan :

1. TK Dewi Masyitoh
2. SD Padomasan 06
3. MTsN Jombang Kauman
4. MAN Lumajang
5. UIN KHAS Jember

Pengalaman Organisasi :

1. Unit Bela Diri Mahasiswa (UBM) UIN KHAS
2. Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN KHAS